

xEXECUTIVE SUMMARY MASTERPLAN SMART CITY DAERAH

Edisi Revisi, 2021

BUKU III

MASTERPLAN MAKASSAR SOMBERE & SMART CITY



**Sombere &
Smart Transport**



**Sombere &
Smart Health Care**



**Sombere &
Smart Social**



**Sombere & Smart
Tourism**



**Sombere &
Smart RT-RW**



**Sombere &
Smart Card**

**Sombere &
Smart NTPD 112**



**Sombere &
Smart Governance**

**Sombere &
Smart Environment**



**Sombere & Smart
Learning**



**Kota layak anak &
layak disabilitas**



**Sombere &
Smart public Security**



www.makassarkota.go.id



Makassar City
MC
SOMBERE' & SMART CITY

NOVEMBER, 2017

SAMBUTAN WALI KOTA MAKASSAR

Assalaamu'alaikum wr.wb.

Mengembangkan smart city di KOTA Makassar bukan dengan menjadikan IT dan solusi teknologi sebagai tujuan akhir –Tetapi lebih fokus kepada inovasi dan terobosan untuk menyelesaikan masalah prioritas dan atau mengembangkan sektor unggulan daerah, berbasis data yang terintegrasi, dan kolaboratif antar sektor. Dan tentu saja, pembangunan berbasis smart city secara simultan harus bisa menghasilkan smart people dan smart society.

Pembangunan Smart City tidak sekedar mengedepankan efisiensi birokrasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) namun juga bagaimana membangun masyarakat dengan menjadikan infrastruktur dan sarana TIK sebagai faktor pendukung atau *enabler*.

Program Makassar Smart City merupakan program solutif untuk menjadikan Makassar **2x+baik** dengan tagline **Sombere & Smart City**. Sombere adalah kearifan lokal Makassar yang berarti hospitality, keramahan, yang menjadi karakter Makassar. Dengan *Visi smart city : To Create Makassar as a liveable World Class City For All* dengan Misi

Program Smart City Kota Makassar akan terus menjawab berbagai tantangan perubahan, mengetahui permasalahan yang ada di dalamnya (*sensing*), memahami kondisi permasalahan tersebut (*understanding*), dan dapat mengatur (*acting*) berbagai sumber daya yang ada untuk digunakan secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk memaksimalkan pelayanan kepada warganya.

Makassar Jangan Mundur Lagi, 100 Inovasi Kota Makassar akan mendrive pilar pencapaian tujuan, sasaran dan target program Smart City Kota Makassar. 100 Inovasi Kota Makassar akan menjadi program strategi Sombere dan Smart City Makassar, kemudian secara bertahap terimplementasi dalam aksi Sombere dan Smart City Makassar yang meliputi program quick win, program jangka pendek, jangka menengah dan Jangka Panjang.

Khususnya para kepala SKDP. Diantara 100 INOVASI Kota Makassar telah mendapat apresiasi secara nasional dan internasional. Sehingga sangat diharapkan terus dilaksanakan dan terus dikembangkan agar menjadi solusi pelaksanaan pemerintahan, pelayanan publik, dan pengembangan literasi dalam rangka pencapaian pemerintahan yang lebih efisien, efektif dan berkinerja tinggi. Kemudian Program INOVATIF Sombere dan Smart City Makassar tersebut akan dilakukan proses asesment secara berkala untuk mewujudkan visi *Makassar as a liveable World Class City For All*.

Makassar, September 2020

WALIKOTA MAKASSAR

SAMBUTAN
KETUA DEWAN PENGEMBANGAN MAKASSAR SOMBERE DAN
KOTA CERDAS

Assalaamu'alaikum wr.wb.

Kota Makassar merupakan pusat pertumbuhan sosial ekonomi yang sangat pesat karena didukung sejumlah potensi, khususnya dari aspek geografis, demografis, serta sarana ekonomi seperti hotel, restoran, *factory outlet*, pasar modern, pasar tradisional, dan basis industri teknologi tinggi. Dengan kondisi sekarang pun kota ini telah berperan sebagai pusat pemerintahan dan perkantoran, jasa perdagangan, industri, jasa pendidikan, wisata, litbang, jasa kesehatan dan perumahan.

Berbagai sumber daya tersebut diupayakan bisa menjadi alat untuk mensejahterakan masyarakat serta menopang Visi Kota Makassar yaitu **Makassar Kota Dunia yang Nyaman Untuk Semua**. Dimana dari potensi ini menjelma menjadi Kota yang sejajar dengan kota-kota di Dunia, dan bahkan memberi dampak pertumbuhan ekonomi tertinggi serta dampak multiplier efek bagi usaha jasa, usaha kreatif, pendidikan dan sektor pendukung lainnya.

Selain potensi potensi yang telah dijelaskan di atas, permasalahan sebuah kota khususnya Kota Makassar sudah berkembang sangat kompleks sehingga diperlukan solusi-solusi yang lebih inovatif (*Smart City*) untuk menyelesaikan permasalahan kota, TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) merupakan salah satu teknologi yang memiliki potensi inovatif yang sangat tinggi untuk menyelesaikan berbagai tantangan perkotaan. Meskipun demikian, *Smart City* tidak identik dengan Kota TIK (*Digital City*), karena TIK bukan satu-satunya kunci penyelesaian permasalahan perkotaan.

Oleh karena itu saya sangat mengapresiasi pembuatan "Buku II : Masterplan *Smart City* Daerah" karena dapat memberikan solusi-solusi baru yang lebih inovatif untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi Kota Makassar.

Akhirnya saya mengucapkan selamat dengan terbitnya buku ini mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi masyarakat Kota Makassar.

Wassalaamu'alaikum wr.wb. Makassar.

Makassar, September 2020

SEKDA KOTA MAKASSAR

DAFTAR ISI

SAMBUATAN.....	ii
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR GAMBAR	VI
BAB I. PENDAHULUAN	7
1.1. LATAR BELAKANG	7
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	10
1.3. LANDASAN HUKUM.....	11
BAB II. VISI SMART CITY DAERAH.....	15
2.1. VISI SMART CITY 2018-2028	15
3.1. ALUR PENYUSUNAN MAKASAR SMART CITY.....	16
5. Multichannel Citizen Engagement.....	23
6. Compliance Advisor Ombudsman	23
7. Penguatan digital trunking sebagai pendukung Carester (care Resque and Centre).....	23
BAB III. RENCANA AKSI SMART CITY KOTA MAKASSAR.....	25
3.1. PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN SOMBERE DAN SMART CITY KOTA MAKASSAR	26
A. Pelaksanaan Tata Kelolah IT Pemerintahan	26
B. Program City Branding	27
C. Inovasi Transformasi Ekonomi	28
D. Makassar Kota Yang Nyaman Untuk Semua	28
E. Menguatkan Society Engagemnt	29
F. Proteksi Environment	30
3.2. RENCANA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG SMART CITY	31
A. Pelaksanaan Tata Kelolah IT Pemerintahan	31
a) War Room atau City Operation Room	31
b) Penyimpanan data besar (Server BIG DATA):	31
c) Integrated Sensors Management	31
d) Cloud Infrastructure	31
e) Software-Defined Architecture (SDA).	31
f) Open API	31
g) Pelayanan Terpadu Satu Pintu (TSP Bintang 5)	31
B. Program City Branding	36
C. Inovasi Transpormasi Ekonomi	36
D. Makassar Kota Yang Nyaman Untuk Semua	37
E. Menguatkan Society Engagement	38
a) Group Koordinasi Dewan Ulama dan Dewan adat	38
b) Multichannel Citizen Engagement.	38
c) Compliance Advisor Ombudsman	38
F. Proteksi Environment	38
3.3. RENCANA PENGEMBANGAN APLIKASI DAN PERANGKAT LUNAK PENDUKUNG MAKASSAR SMART CITY	43
A. Tata Kelolah IT Pemerintahan	43
B. City Branding	45
C. Transformasi Ekonomi	45
D. Makassar Kota Yang Nyaman Untuk Semua	48
E. Society Engagemnt	50

F. Proteksi Environment	52
3.4. RENCANA PENGUATAN LITERASI SMART CITY KOTA MAKASSAR	52
cc) Penyimpanan data besar (BIG DATA):	55
dd) Cloud Infrastructure	55
a) Integrasi data keamanan dengan data kepedudukan	59
b) Group Koordinasi Dewan Ulama dan Dewan adat	59
c) Multichannel Citizen Engagement.	59
d) Compliance Advisor Ombudsman	59
BAB V. PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY KOTA MAKASSAR	61
A. PROGRAM QUICK WIN KOTA MAKASSAR	61
k) Integrasi data keamanan dengan data kepedudukan	77
a) Ssitem pengawasan dan pengaduan oleh Ombudsman	77
b) Mobil TRC (Tim Reaksi Cepat)	77
c) CARESTER Centre	77
d) Multichannel Citizen Engagement.	77
BAB VI. PENUTUP	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. PLATFORM MASTER PLAN	18
Tabel 2. Kertas Kerja Analisis Evaluasi Program Kerja	21
Tabel 3. Penguatan Literasi Kota Makassar	54
Tabel 4. Rencana Aksi Program Makassar Smart City	55
Tabel 5. Program Quick Win Kota Makassar	61
Tabel 6. Program Jangka Pendek, Jangka Menengah dan Jangka Panjang	69
Tabel 7. Kertas Kerja Rencana Program Pembangunan Makassar Sombere and Smart City	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ciri pembangunan Makassar Smart City	10
Gambar 2. Alur Penyusunan Masteplan Makassar Smart City	16
Gambar 3. Framework Masteplan Makassar Smart City	18
Gambar 4. Program dan Sasaran smart city Kota Makassar	19
Gambar 5. Kerangka Aksi Makassar Sumber dan Smart City	25
Gambar 6. Tata Kelola E-governance Kota Makassar berdasarkan pembangunan kebijakan dan kelembagaan, infrastruktur, aplikasi dan literasi	26
Gambar 7. Kebijakan tata kelola IT Pemerintahan	27
Gambar 8. Infrastruktur Pendukung smart City	31
Gambar 9. Kerangka jaringan big data kota Makassar	35
Gambar 10. Akses Internet Kota Makassar	35
Gambar 11. IoT pendukung keamanan lingkungan	39
Gambar 12. Pelaksanaan IoT dalam mendorong Makassar Smart City	40
Gambar 13. Aplikasi Pendukung Tata Kelola IT Pemerintahan	44
Gambar 14. Integrasi aplikasi DSS Generator	44
Gambar 15. Integrasi aplikasi Online Sistem e-tax	46
Gambar 16. Tax management System	47
Gambar 17. Property Tax dengan 3D Geopsatial	47
Gambar 18. Integrasi aplikasi home care	48
Gambar 19. Perencanaan homecare	49
Gambar 21. Sistem digital trunking Penanggulangan Bencana	51
Gambar 22. Kerangka Penguatan literasi Makassar Sumber dan Smart City Kota Makassar (Diadopsi dari : Lankshear dan Knobel 2008, 167)	54

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan sebuah kota khususnya Kota Makassar sudah berkembang sangat kompleks sehingga solusi-solusi konvensional seringkali tidak lagi dapat mengejar kecepatan pertumbuhan permasalahan, diperlukan solusi-solusi yang lebih inovatif (*Smart City*) untuk menyelesaikan permasalahan kota, TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) merupakan salah satu teknologi yang memiliki potensi inovatif yang sangat tinggi untuk menyelesaikan berbagai tantangan perkotaan. Meskipun demikian, *Smart City* tidak identik dengan Kota TIK (*Digital City*), karena TIK bukan satu-satunya kunci penyelesaian permasalahan perkotaan.

Pada saat yang sama, tren revolusi digital secara drastis telah mengubah cara hidup dan bahkan masa depan peradaban umat manusia. Gerd Leonhard menggambarkan bahwa gerakan digitalisasi telah membawa perubahan yang bersifat tidak hanya eksponensial tetapi juga kombinatorial. Mengantarkan manusia ke era dimana perubahan yang terjadi pada peradaban manusia untuk 20 tahun ke depan akan mengalahkan perubahan yang pernah terjadi sejak tiga ratus tahun yang lalu.

Salah satu fenomena perubahan yang bisa kita amati adalah terjadinya akselerasi proses urbanisasi di seluruh dunia. Pada tahun 2014, sebuah studi oleh PBB tentang tren urbanisasi dunia menunjukkan bahwa untuk pertama kali dalam sejarah umat manusia, lebih dari setengah populasi manusia (54%) hidup di daerah urban. Sebagai gambaran pada tahun 1950 jumlah populasi urban dunia hanya 30%.

Tren urbanisasi ini akan terus berlanjut dan diperkirakan pada tahun 2050 populasi urban akan mencapai angka 66% dari seluruh populasi dunia. Di Indonesia sendiri populasi urban telah mencapai 53.3% di tahun 2015 (BPS RI) dan berdasarkan penelitian oleh Citiasia Center for Smartnation (CCSN) jumlah ini akan meningkat menjadi 68% di tahun 2035.

Digitalisasi juga telah memperluas arti dari urbanisasi itu sendiri. Terminologi urbanisasi lahir pertamakali pada masa revolusi industri, ketika kehidupan berubah dari pola ekonomi pertanian ke pola ekonomi industri (manufaktur). Warga desa berbondong-bondong berpindah ke kota untuk mendapatkan pekerjaan sebagai pekerja di pabrik-pabrik sebagai kesempatan baru yang muncul terutama akibat ditemukannya konsep mesin uap, mekanisasi, dan elektrifikasi. Pada masa ini batas-batas dimensi fisik sangat jelas terlihat. Hal ini sangat kontras dengan apa yang terjadi pada masa kini, dalam dunia digital batas-batas dimensi fisik begitu samar atau bahkan pada kasus-kasus tertentu batas-batas dimensi fisik ini benar-benar tidak ada. Artinya urbanisasi tidak bisa lagi diejawantahkan sebagai migrasi fisik semata. Melainkan juga migrasi gaya hidup dan interaksi socio-cultural masyarakat dari pola-pola bersifat rural ke pola yang bersifat urban.

Masyarakat urban merupakan sebuah sistem kompleks dimana aktor-aktor penyusunnya yaitu manusia, teknologi, dan lingkungan saling terhubung dan mempengaruhi. Lahir dan berkembangnya pusat-pusat masyarakat yang bersifat urban akan selalu menghadirkan tantangan-tantangan baru seperti kemiskinan, kemacetan, kesenjangan sosial, kriminalitas, berkurangnya sumberdaya alam, polusi, masalah kesehatan dan tantangan-tantangan lainnya.

Untuk menyelesaikan tantangan dan persoalan perkotaan tersebut diperlukan strategi dan pendekatan yang komprehensif, inklusif, efektif dan efisien. Pembangunan berbasis Smart City telah menjadi tren pembangunan kota atau daerah di dunia dan menjadi keniscayaan yang harus diadaptasi daerah atau kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Pembangunan Smart City tidak sekedar mengedepankan efisiensi birokrasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) namun juga bagaimana membangun masyarakat dengan menjadikan infrastruktur dan sarana TIK sebagai faktor pendukung atau *enabler*.

Tren gerakan pembangunan kota atau daerah berbasis Smart City bisa kita saksikan di berbagai belahan dunia seperti Barcelona, Tokyo, London,

Berlin, Amsterdam, Melbourne, Seoul, Shanghai, Mumbai, Singapura dan lain-lain. Di setiap kota di berbagai belahan dunia tersebut memiliki kisah sukses pembanguna Smart City yang berbeda-beda sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh setiap kota. Di Korea, sebuah kawasan reklamasi seluas 600 hektar dibangun dari nol sebagai sebuah Smart City, di Dubai menjadikan Masdar sebagai Kota yang membangun program kemandirian energi dengan energi surya dan terbarukan serta bertekad menjadi kota yang bebas emisi karbon, Amsterdam fokus pada pembangunan Smart People, Smart Energy, dan Smart Waste Management. Di Singapura, pembangunan Smart City langsung dikendalikan dibawah Prime Minister Office sebagai sebuah program untuk warga, pebisnis, dan pemerintah untuk mendukung peningkatan kualitas hidup dengan memanfaatkan teknologi, ide, aplikasi, dan big data.

Namun perlu dipahami bahwa konsep Smart City adalah konsep yang unik dan dinamis. Inisiasi-inisiasi yang muncul sebagai solusi akan permasalahan kota yang satu tidak serta merta bisa diaplikasikan sebagai solusi akan permasalahan yang muncul di kota yang lain. Hal ini terjadi karena Smart City menekankan pentingnya sebuah inovasi untuk menyelesaikan persoalan masing-masing kota dengan memanfaatkan teknologi TIK, sensor, dan *data analytic* sebagai faktor pendukung untuk mempermudah penyelesaian masalah (*enabling factor*). Pembangunan berbasis Smart City menyediakan ruang inovasi yang luas untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi oleh pemerintah daerah, masyarakat, pelaku bisnis, dunia pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) lain. Jadi inisiasi Smart City yang muncul bukanlah solusi mutlak yang menutup pintu inovasi dan pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu diperlukan adanya panduan agar pemerintah Kota Makassar mampu mempersiapkan dan mengimplementasikan konsep *Smart City* dengan baik sesuai ciri inoviasi, karakter dan potensi yang dimiliki Pemerintah Kota Makassar,



Gambar 1. Ciri pembangunan Makassar Smart City

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan masterplan adalah membuat acuan dan pedoman kerja bagi perangkat daerah (PD) terkait dalam menyusun perencanaan dan pengembangan *Smart City* Kota Makassar.

Adapun tujuan dari penyusunan masterplan ini adalah untuk menyusun Masterplan *Smart City* Kota Makassar yang sistematis, logis, kondisional dan realistis sesuai dengan kebutuhan Pemerintah Kota Makassar, sehingga kualitas hidup masyarakat dan Pemerintah Kota Makassar lebih baik dengan ciri Kota Yang smart berdasarkan Inovasi layanan publik yang terintegrasi.

1.3. Landasan Hukum

Untuk sementara landasan hukum tentang *Smart City* adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dalam Bab XXI bertajuk inovasi daerah, dari pasal 386 hingga pasal 390.

Selain itu landasan hukum yang telah diterbitkan Pemerintah Kota Makassar terkait dengan implementasi Makassar *Smart City* adalah sebagai berikut :

Smart Governance

Peraturan Walikota Makassar Nomor 73 Tahun 2015 Tentang Perubahan Peraturan Walikota Makassar Nomor 53 Tahun 2012 Tentang Pedoman Perencanaan Pembangunan Daerah,
 Peraturan Walikota Makassar Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Informasi Publik Dan Dokumentasi Dilingkungan Pemerintah Kota Makassar,
 Peraturan Walikota Makassar Nomor 124 Tahun 2016 Tentang Pembentukan,Kedudukan,Susunan Organisasi Dan Tata Kerja UPTD Warroom Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika,
 Peraturan Walikota Makassar Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Isntansi Pemerintah Di Lingkungan Pemerintah Kota Makasaar,
 Peraturan Walikota Makassar Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Pedoman Sistem Penanganan Pengaduan (Whistleblower System) Tindak Pidana Korupsi Di Lingkungan Pemerintah Kota Makassar,
 Peraturan Walikota Makassar Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Sistem Pengelolaan Data Terpadu Daerah Kota Makassar.
 Peraturan Walikota Makassar Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pembuatan Sistem Klasifikasi Keamanan Dan Akses Arsip Dinamis,

Smart branding

Peraturan Walikota Makassar Nomor 84 Tahun 2017 Tentang Pembentukan,Kedudukan,Susunan Organisasi,Tugas dan Fungsi Serta

Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pusat Layanan Usaha Lorong Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Peraturan Walikota Makassar Nomor 34 tahun 2016 Tentang Penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini Khusus Lorong Dikota Makassar,

Peraturan Walikota Makassar Nomor 56 Tahun 2016 Tentang Penerapan Standar Usaha Hotel,

Peraturan Walikota Makassar Nomor 57 Tahun 2016 Tentang Penerapan Standar Usaha Penyelenggaraan Kegiatan Dan Rekreasi,

Peraturan Walikota Makassar Nomor 67 Tahun 2015 Tentang Penetapan Standar Usaha SPA,

Peraturan Walikota Makassar Nomor 69 Tahun 2015 Tentang Penetapan Standar Usaha Jasa Makanan & Minuman,

Selain itu payung hukum Inovasi ini tetap mengacu pada norma standar SK Walikota Makassar No.576/556,05/A.Kep/I/2017 Tanggal 21 Januari 2017

Smart Environment

Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah

Walikota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan Peraturandaerah Kota Makassar Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Walikota Makassar,

Peraturan Walikota Makassar Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penggunaan Kantong Plastik Sampah,

Peraturan Walikota Makassar Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Dan Strategi Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga,

Peraturan Walikota Makassar Nomor 32 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik,

Peraturan Walikota Makassar Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pengelolaan Air Limbah Domestik

SMART Sociaty

Peraturan Walikota Makassar Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Pedoman Sistem Penanganan Pengaduan (Whistleblower System) Tindak Pidana Korupsi Di Lingkungan Pemerintah Kota Makassar,

Peraturan Walikota Makassar Nomor 47 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Makassar Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Peraturan Pola Tata Kelola (Hospital By Laws) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar

Peraturan Walikota Makassar No. 63 Tahun 2015 tentang Pelayanan Kunjungan Rumah 24 Jam (Home Care) di Kota Makassar

SMART Living

Peraturan Walikota Makassar Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Pengaduan dan Penanganan Pengaduan Akibat Dugaan Pencemaran Dan/atau Perusakan Lingkungan Hidup,

Peraturan Walikota Makassar Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Angkutan Antar Jemput Pasikola,

Peraturan Walikota Makassar Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Pedoman Sistem Penanganan Pengaduan (Whistleblower System) Tindak Pidana Korupsi Di Lingkungan Pemerintah Kota Makassar,

Peraturan Walikota Makassar Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Dan Strategi Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga,

Peraturan Walikota Makassar Nomor 47 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Makassar Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Peraturan Pola Tata Kelola (Hospital By Laws) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar,

Smart Economic

Peraturan Walikota Makassar Nomor 28 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Makassar Nomor 57 Tahun 2014

Tentang Sistem Dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Makassar

Peraturan Walikota Makassar Nomor 91 Tahun 2017 Tentang Rencana Aksi Daerah Kota Layang Dikota Makassar Tahun 2017 2019,

Peraturan Walikota Makassar Nomor 70 Tahun 2015 Tentang Strategi Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kota Makassar Tahun 20152019,

Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Retribusi Perizinan Tertentu,

BAB II. VISI SMART CITY DAERAH

2.1. Visi Smart City 2018-2028

VISI

TO CREATE MAKASSAR AS A LIVEABLE
WORLD CLASS CITY FOR ALL

Misi

RECONSTRUCT SOCIETY DESTINY
RESTORATE CITY SPATIAL PLAN
REFORM OF BUREAUCRACY

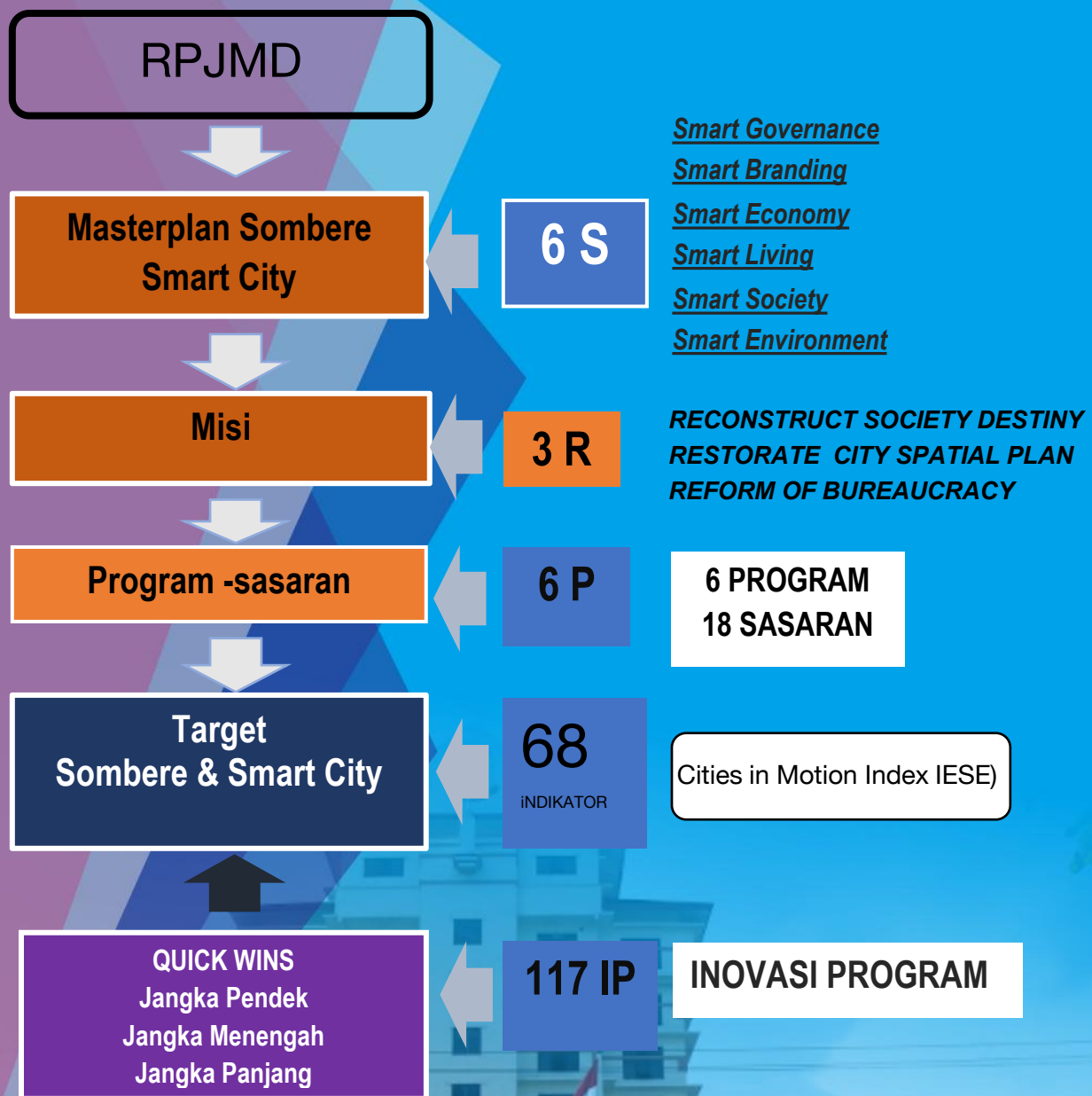
Value

SOMBERE AND SMART SERVICE
TERINTEGRASI DAN INTEROPERABILITAS
RESPONSIBILITY DAN INOVATIF



www.makassarkota.go.id

3.1. Alur Penyusunan Makasar Smart City



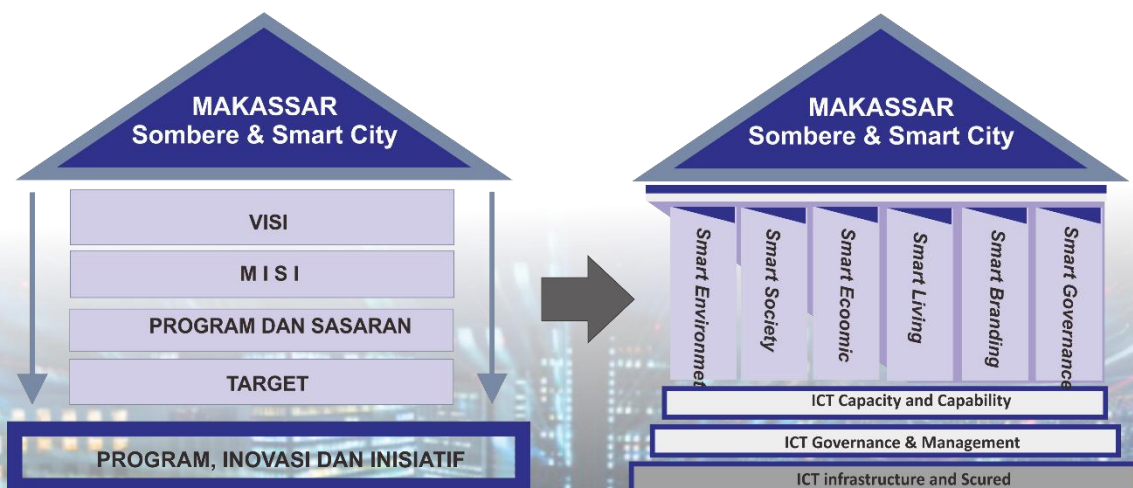
Gambar 2. Alur Penyusunan Masteplan Makassar Smart City

Makassar sombere and smart city

Visi Smart City :

TO CREATE MAKASSAR AS A LIVEABLE WORLD CLASS CITY FOR ALL

Misi	HR Revolution and Reform Acceleration bureaucracy	Inclusive Urban Spatial Restoration.		Health, Economic, Social and Cultural Reconstruction		
KOMPONEN	Smart Governance	Smart Branding	Smart Ekonomi	Smart Living	Smart Society	Smart Environment
PROGRAM	Tata Kelolah IT Governance	Branding City		Economic Transformation		
	Liveable World City	Public Engagement		Environment protection		
DRIVER1	SMART ICT Governance & Management SMART ICT Infrastructure and Secured SMART ICT Capacity and Capability					



1 Master Plan ICT dalam kerangka pembangunan Makassar smart city

Gambar 3. Framework Masteplan Makassar Smart City

Tabel 1. **PLATFORM MASTER PLAN**

Makassar Sombere & smart city						
VISI	TO CREATE MAKASSAR AS A LIVEABLE WORLD CLASS CITY FOR ALL					
MISI	HR Revolution and Reform Acceleration bureaucracy	Inclusive Urban Spatial Restoration.		Health, Economic, Social and Cultural Reconstruction		
KOMPONEN	Smart Governance	Smart Branding	Smart Ekonomi	Smart Governance	Smart Branding	Smart Ekonomi
PROGRAM	Tata Kelolah IT Governance	Branding City		Economic Transformation		
	Liveable World City	Public Engagement		Environment protection		
DRIVER ²	SMART ICT Governance & Management SMART ICT Infrastructure and Secured SMART ICT Capacity and Capability					
SASARAN	1. Manajemen Kota yang terintegrasi dan interoperabilitas dengan menggunakan ICT (Public Service)					
	2. Manajemen Birokrasi yang efisien (efficient e-governance)					
	3. Mengembangkan sistem layanan, kemananan jaringan serta asuransi keamanan (Infrastructure Development, security and assurance)					
	4. Membangun dan Memasarkan Ekosistem Pariwisata (Tourism Branding)					
	5. Memperkuat core Bisnis atau produk unggulan Daerah (Business Branding)					
	6. Membangun arsitektur Wajah Kota berciri sombere sebagai ciri kearifan lokal (City Appearance Branding)					
	7. Membangun ekosistem creative berbasis ICT yang berdaya saing (creative industri)					
	8. Meningkatkan kesejahteraan rakyat (welfare)					
	9. Membangun ekosistem transaksi elektronik (e-Transaction)					
	10. Mengintegrasikan tata ruang wilayah dengan wilayah sekitar					
	11. Membangun sistem pelayanan kesehatan berkualitas tinggi (Health Care)					
	12. Membangun sistem transportasi cerdas Multi-moda integration (transportation)					
	13. Mewujudkan masyarakat yang semakin religius (community angagement)					
	14. Membangun ekosistem literasi masyarakat yang tinggi (education)					
	15. Mewujudkan sistem keamanan lingkungan masyarakat (resilient city)					

² Master Plan ICT dalam kerangka pembangunan Makassar smart city

16. Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan (*Environment Protection*)
17. Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah (*Waste*)
18. Melaksanakan Pemanfaatan energy yang lebih efisien (*Energy efisiensi*)

Visi

TO CREATE MAKASSAR AS A LIVEABLE
WORLD CLASS CITY FOR ALL



www.makassarkota.go.id

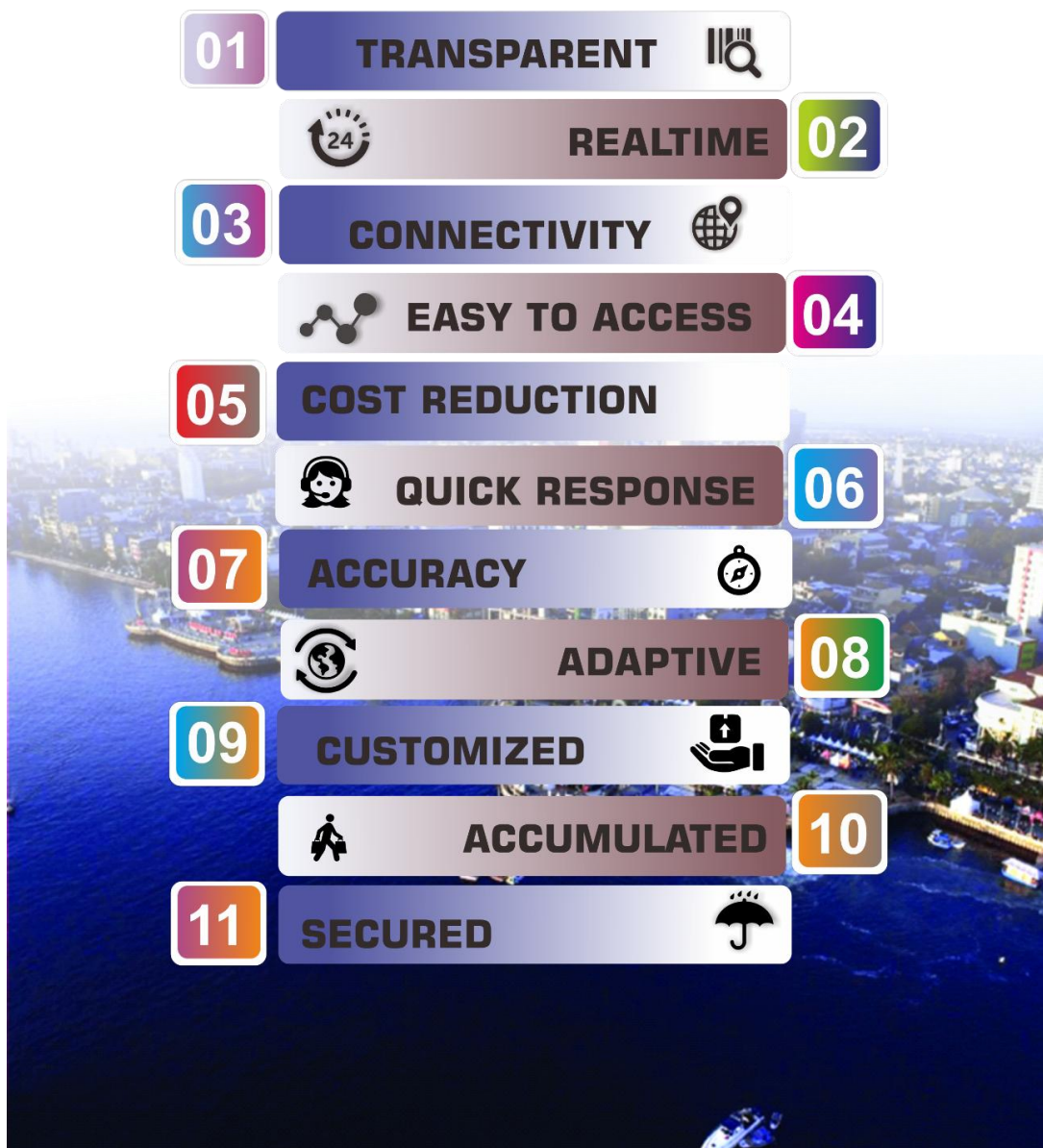
Gambar 4. Program dan Sasaran smart city Kota Makassar



Buku ini adalah bagian dari...



10 Target dan Kualitas Program Makassar smart City



Gambar 5. Target dan Kualitas Program Makassar smart City

Tabel 2. **Kertas Kerja Analisis Evaluasi Program Kerja**

Program Kerja	What Works! (Yang Sudah Berjalan Dengan Baik)	What Doesn't Work! Yang Belum Berjalan Dengan Baik)	What Should Be Improved! (Inisiatif Perbaikan)
Tata Kelolah IT Governance	1. Dewan sombere dan smart city 2. Tim Teknis Pelaksana sombere dan Smart City 3. tata kelolah IT seluruh SKPD layanan dan aplikasi 4. Penyimpanan data besar (BIG DATA): 5. Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Bintang 5 6. Open Governance (data data) 7. Penerapan Smart BKPSDMD, 8. Integrasi layanan Operation Room, 9. Pengelolaan sistem kerasipan secara elektronik (Digital arsip), 10. SIMATA (Sistem Informasi Manajemen Aset Pertanahan) 11. Pelayanan Terpadu Satu Pintu (TSP Bintang 5) 12. Portal Makassar Sombere' dan Smart Card City (city web) 13. Pelaksanaan e-budgeting, 14. E-Musrenbang (BAPPEDA) 15. Pelaksanaan SIPPD, 16. Pemantaun Kinerja RT-RW dengan Smart RT-RW 17. Minim war room (Kec.Rappocini) 18. Motor Pelayanan Lorong'ta (Kec.Rappocini) 19. Smart Antrian (Pelayanan 1 Pintu – Kec. Panakukang)	20. Pelaksanaan Integrasi Perencanaan dan penganggaran 21. Smart city KPI's berdasarkan international standards Kebijakan 22. Open government dan Open Integration 23. Real-time city operations are optimised 24. Performa pengelolaan keuangan, perencanaan dengan kinerja tinggi (ePlanning, eBudgeting, eProcurement, eMonev) 25. Pelaksanaan Perbaikan kinerja dan tunjangan Kinerja ASN 26. pelaksanan digital arsip dan e-office yang terintegrasi dengan kinerja SKPD,	a) Open government dan Open Integration b) Kebijakan pelaksanan digital arsip dan e-office, c) Smart city KPI's berdasarkan international standards d) Performa pengelolaan keuangan dan perencanaan (e-Planning, e-Budgeting, eProcurement, eMonev) e) 100% high speed (>20 Mbs) broadband coverage f) Real-time city operations are optimised g) Kebijakan Perlindungan data pemeritahan dan data pribadi h) 100% high speed (>20 Mbs) broadband coverage i) Risk-based Security
Program Kerja	What Works! (Yang Sudah Berjalan Dengan Baik)	What Doesn't Work! Yang Belum Berjalan Dengan Baik)	What Should Be Improved! (Inisiatif Perbaikan)
Branding City	a) Portal Makassar Sombere' dan Smart Card City (city web) b) Makassar Monthly Event inovasi c) Satuan Khusus Polisi Pamong Praja Pariwisata d) Festival UKM Lorong (Kec.Tallo) e) Salam Salama ki	a) Smart coalitions and cooperation in city marketing b) Linking of city strategy to integrated city marketing c) Kolaborasi dan engagement	1. Meningkatkan jumlah tujuan lokasi wisata 2. Membangun dan Memasarkan Ekosistem Pariwisata (<i>Tourism Branding</i>) 3. Memperkuat core Bisnis atau produk unggulan Daerah (<i>Business</i>)

	f) Sistim Informasi Jaringan Cagar Budaya (SIM-CABUD) g) Kampung Budaya (KAYA) h) Lorong Budaya	4. Membangun arsitektur Wajah Kota berciri sombere sebagai ciri kearifan lokal (<i>City Appearance Branding</i>) 5. Teknologi inovasi	
Program Kerja	What Works! (Yang Sudah Berjalan Dengan Baik)	What Doesn't Work! Yang Belum Berjalan Dengan Baik)	What Should Be Improved! (Inisiatif Perbaikan)
Economic Transformation	a) SEMBAKO TA' (Sistem Informasi Harga Sembilan Bahan Pokok Berbasis Aplikasi) b) Digital Eknomi Creative c) Informasi hasil budidaya Tanaman Lorong (Aplikasi Pacarita) d) Peningkatan dan pembinaan usaha koperasi e) Aplikasi Info Kerja untuk Android f) E-commerce layanan persampahan (Applikasi Bank Sampah) g) Bank Sampah Sektoral h) Pasar Kuliner Pecinan i) Tabungan bank Sampah Anak Lorong (TANGKASA'RONG) j) Anak Muda Bisa Tonji k) Pemberdayaan Kelompok Perempuan l) Sistem Pelayanan Pajak On-Line Terpadu (SIPAKATAU - BAPENDA) m)Laskar Pajak (OTT PACAR GELAP)	a) <i>Creative and Smart Hub</i> . Untuk lebih membangun Makassar sebagai sentra industri kreatif, b) fasilitas yang dapat mengakomodasi bisnis <i>startup</i> dan pelaku industri kreatif untuk mengembangkan usaha mereka c) Akses internet cepat untuk pelaku bisnis dan konsumen d) Integrasi data Pajak dengan data kependudukan kota makassar. e) Layanan terintegrasi dan Automatisasi layanan	1. Membangun ekosistem <i>creative</i> berbasis ICT yang berdaya saing (<i>creative industri</i>) 2. Meningkatkan kesejahteraan rakyat (<i>welfare</i>) Membangun ekosistem transaksi elektronik (<i>e-Transaction</i>) 3. Koneksi serat optik dan konektivitas lain, termasuk internet publik dan jaringan selular berkualitas tinggi 4. Membangun Akses Internet Gratis. 5. Pemerintah membuka dan memperluas akses kepada layanan ekonomi kreatif digital 6. Kerjasama perbankan dalam mendorong percepatan <i>cassless society</i> . 7. E-payment on E-money platform
Program Kerja	What Works! (Yang Sudah Berjalan Dengan Baik)	What Doesn't Work! Yang Belum Berjalan Dengan Baik)	What Should Be Improved! (Inisiatif Perbaikan)
Liveable World City	a) Smart RTH b) Sistem pengawasan dan penataan ruang c) Manajemen Asset Kota d) Home Care (Dinas Kesehatan) e) Fast UGD (Dinas Kesehatan) f) Man Centre, strategi menangani disfungsi Ereksi (Dinas Kesehatan) g) Lorong KB h) E-Nassami i) Traffic light smart j) Lancarma k) Smart Green Open Space l) Smart Building	a) <i>Environmental Sensor Network</i> b) Management System c) Access Control d) Integrated System e) <i>Healthcare and Online Education</i> , f) Medical dan Hospital Equipment g) Managemen Sistem transportasi h) Intelligent Transport System i) Advance Traffic Management j) Passenger Information	1. Mengintegrasikan tata ruang wilayah dengan wilayah sekitar 2. Membangun sistem pelayanan kesehatan berkualitas tinggi (<i>Health Care</i>) 3. Membangun sistem transportasi cerdas Multi-moda integration (<i>transportation</i>) 4. Pengembangan pusat bisnis strategis 5. Modelling Urban Land Use, Transport and Economic Interactions 6. Mendorong peningkatan

		System	kualitas layanan dan SOP Rumah Sakit 7. Akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas tinggi 8. Penerapan Smart transportation systems 9. Reducing private Transportation 10. Increasing public transportation
Program Kerja	What Works! (Yang Sudah Berjalan Dengan Baik)	What Doesn't Work! Yang Belum Berjalan Dengan Baik)	What Should Be Improved! (Inisiatif Perbaikan)
Public Engagement	1. Gerakan Sentuh Hati Berbasis Dialog/Diskusi Forum 2. Sim-D'PMKS – Dinas Sosial 3. A'Golorong Makassar (Indonesia Street Super Soccer) 4. LOLA (Lorong Iambusu) 5. Gerkan Jumat Sedekah (GEMAS-Kec.Marios) 6. Sombere room (Kecamatan Tamalate) 7. Shelter warga 8. Data Center Reporting and Planning (e-Dataterapan – Dinas Pendidikan) 9. e-DataGuru (Dinas Pendidikan) 10. Makassar Technopark (Digital Kreatif) 11. Pustaka Kelurahan Digital 12. Gerakan 10.000 Tukang Bersertifikat 13. Ajang Aspirasi Masyarakat Makassar (AJAMMA) 14. SIKAPULUNG (Sistem Pengawasan Keamanan Kampung & Lingkungan) 15. Jaga Kota Makassar 16. BALAKAR (Bantuan Laskar Kebakaran) 17. CARESTER dan Sistem Digital Trunking 18. Siaga Tanggap Bencana di Lorong (TABE RONG) 19. Sa'ribattang Maeki Anjama Rong "Manjarong" 20. Perpustakaan Mobile 21. Mobile Accese Point (MCAP) 22. NTPD 112	1. Pelaksanaan Respon time yang efektif. 2. Kolaborasi menjaga keamanan lingkungan 3. Integrasi data keamanan dengan data kependudukan 4. Group Koordinasi Dewan Ulama dan Dewan adat 5. <i>Multichannel Citizen Engagement.</i> 6. <i>Compliance Advisor Ombudsman</i> 7. Penguatan digital trunking sebagai pendukung Carester (<i>Care Resque and Centre</i>)	1. Smart CCTV 2. Jaga Kota 3. Mewujudkan engement masyarakat yang berbudaya dan religius (community) 4. Membangun ekosistem literasi masyarakat yang tinggi (education) 5. Mewujudkan sistem keamanan lingkungan masyarakat (resilient city) 6. Sensing, Networking and the Impact of New Social Media 7. Engage Citizens through Open Source Apps 8. Innovation Factories as Engagement and Matching Platforms
Program Kerja	What Works!	What Doesn't Work!	What Should Be

	(Yang Sudah Berjalan Dengan Baik)		Yang Belum Berjalan Dengan Baik)	Improved! (Inisiatif Perbaikan)
Environment protection	a) Zonasi sampah (Kec. Tallo) b) Pemantauan kualitas udara Kota (e-jene) c) Zero genangan d) Gerakan Sapu Lubang e) Pangasseng Card f) Apartemen Lorong (APARONG) g) Program Getar 1000 Longgar (Lorong garden) h) Makassar Tidak Rantasa (MTR)Penataan Lingkungan Berbasis Keswadayaan Masyarakat (Kec. Tallo) i) Taman Sayur (Kec. Tallo) j) Lorong Sehat (Dinas Kesehatan) k) Dreaking water a) Smart PJU zero waste b) Pelaksanaan 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle Program</i>) c) Pengurangan sampah sejak dari sumber. d) pilah dan olah di sumber dan/atau di tps untuk dimanfaatkan. e) kumpul dari sumber dan tps secara terpilah. f) angkut dari sumber dan tps ke tempat pengolahan, tpst, atau tpa secara terpilah. g) olah di tempat pengolahan dan/atau di tpst untuk dimanfaatkan. h) sampah di tpa harus diproses agar aman bagi lingkungan.	i) j) k) l)	penggunaan energi ramah lingkungan dan pengelolaan dan pemanfaatan air secara berkelanjutan penelitian, pengembangan, dan penerapan teknologi Energi; Mendorong investasi swasta bagi pengembangan energi dan Meningkatkan kapasitas SDM dan penguasaan teknologi	1. Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan (<i>Environment Protection</i>) 2. Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah (<i>zero waste</i>) yang terintegrasi dengan manajemen persampahan kota secara online 3. Melaksanakan Pemanfaatan energy yang lebih efisien (<i>Energy efisiensi</i>) 4. Internet of Things (IoT): Environmental Sensor Network 5. Early Warning System 6. Bank Sampah Pusat 7. Bank Samah Unit 8. TPA Bintang 5 9. Pusat Pengelolaan Limbah Cair 10. Pusat Pengelolaan Limbah Domestik 11. Pusat Pengelolaan Limbah Medik 12. Waste to energy 13. Mobil berbahan bakar listrik/ baterai dengan Smart Parking 14. Pusat Pengembagan Teknologi Ramah Lingkungan 15. Pusat Pengelolaan energi terbarukan

BAB III. RENCANA AKSI SMART CITY KOTA MAKASSAR

Makassar sombere dan smart city, terimplementasi dalam program quick win, program jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Program dan sasaran telah digambarkan dalam dokumen ini melalui proses bimbingan teknis bimibingan teknis secara bertahap yang melibatkan berbagai stakeholder baik internal pemerintahan kota makassar maupun eksternal pemerintahan. Berdasarkan Visi dan 3 Misi bapak Walikota Makassar diturunkan menjadi 6 program dan 18 sasaran pembangunan kebijakan dan kelambagaan, infrastruktur dan aplikasi pelayanan publik, selanjutnya menjadi peta jalan pembangunan Makassar Sombere dan smart city.



Gambar 6. Kerangka Aksi Makassar Sombere dan Smart City



Gambar 7. *Tata Kelola E-governance Kota Makassar berdasarkan pembangunan kebijakan dan kelembagaan, infrastruktur, aplikasidan dan literasi*

3.1. Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan Sombere dan Smart City Kota Makassar

A. Pelaksanaan Tata Kelolah IT Pemerintahan

STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Kebijakan dan Kelembagaan
1.	Layanan Kota yang terintegrasi dan interoperabilitas dengan menggunakan ICT (<i>Integrasi Public Service</i>)	a) Open government dan Open Integration b) Kebijakan pelaksanan open data dan link data antar departemen c) Smart city KPI's berdasarkan international standards d) Real-time city operations are optimised
2.	Birokrasi yang efisien (<i>efficient e-governance</i>)	e) Integrasi tata kelolah IT seluruh SKPD dan standarisasi layanan dan aplikasi f) Mendorong Performa tinggi

		pengelolaan keuangan dan perencanaan dan kinerja SKPD (ePlanning, eBudgeting, eProcurement, eMonev) g) Pelaksanaan Perbaikan kinerja dan tunjangan Kinerja ASN
3.	sistem layanan, kemandirian jaringan serta asuransi keamanan (<i>Infrastructure Development, security and assurance</i>)	h) Kebijakan Perlindungan Data Pemerintahan dan data Pribadi i) ICT vision and strategy overseen by dedicated City CIO j) Dewan sambilan dan smart city k) Tim Teknis Pelaksana sambilan dan Smart City



Gambar 8. Kebijakan tata kelola IT Pemerintahan

B. Program City Branding

STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Kebijakan dan Kelembagaan
1.	Membangun dan Memasarkan Ekosistem Pariwisata (<i>Tourism Branding</i>)	a) International economic brand proposition b) Meningkatkan jumlah tujuan lokasi wisata c) Open data governance

2.	Menguatkan core Bisnis atau produk unggulan Daerah (<i>Business Branding</i>)	d) Smart coalitions and cooperation in city marketing e) Linking of city strategy to integrated city marketing
3.	Membangun arsitektur Wajah Kota berciri sombere sebagai ciri kearifan lokal (<i>City Appearance Branding</i>)	f) Teknologi inovasi g) Kolaborasi dan engagement

C. Inovasi Transformasi Ekonomi

STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Kebijakan dan Kelembagaan
1.	Membangun ekosistem <i>creative</i> berbasis ICT yang berdaya saing (<i>creative industri</i>)	a) Creative and Smart Hub. Untuk lebih membangun Makassar sebagai sentra industri kreatif, b) menyediakan fasilitas yang mengakomodasi bisnis <i>startup</i> dan pelaku industri kreatif untuk mengembangkan usaha mereka c) Perencanaan Kawasan Digital ekonomi Kreatif Kota Makassar
2.	Meningkatkan kesejahteraan rakyat (<i>welfare</i>)	d) Dukungan terhadap kewirausahaan dan inovasi e) Proses bisnis berbasis sistem f) Akses internet cepat untuk pelaku bisnis dan konsumen g) Integrasi data Pajak dengan data kependudukan kota makassar.
3.	Membangun ekosistem transaksi elektronik (<i>e-Transaction</i>)	h) Layanan terintegrasi dan Automatisasi layanan serta Service delivery i) Modelling Urban Transactional Activities in Labour and Housing Markets

D. Makassar Kota Yang Nyaman Untuk Semua

STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Kebijakan dan Kelembagaan
1.	Mengintegrasikan tata ruang wilayah dengan wilayah sekitar	a) Pengembangan pusat bisnis strategis b) Modelling Urban Land Use, Transport and

		Economic Interactions
2.	Membangun sistem pelayanan kesehatan berkualitas tinggi (<i>Health Care</i>)	c) Mendorong peningkatan kualitas layanan dan SOP Rumah Sakit d) Akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas tinggi
3.	Membangun sistem transportasi cerdas Multi-moda integration (<i>transportation</i>)	e) Kebijakan Penerapan Smart transportation systems f) Mendorong Kelancaran arus pergerakan barang dan jasa g) Modelling Network Performance, Mobility and Travel Behaviour h) Kebijakan Pengurangan Jumlah Kendaraan Pribadi i) Kebijakan Pengalihan penumpang angkutan pribadi ke Angkutan Massal j) Meningkatkan Pengguna kendaraan umum

E. Memperkuat Society Engagement

STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Kebijakan dan Kelembagaan
1.	Mewujudkan engagement masyarakat yang berbudaya dan religius (<i>community</i>)	a) Sensing, Networking and the Impact of New Social Media b) Develop Partnerships with the Tech Sector c) Engage Citizens through Open Source Apps d) Innovation Factories as Engagement and Matching Platforms
2.	Membangun ekosistem literasi masyarakat yang tinggi (<i>education</i>)	e) Mewujudkan Kota layak anak f) Mewujudkan Kota pendidikan g) Smart Kampus/Kampus Merdeka h) Membangun riset terpadu antara inovasi Kampus, pemerintahan dan komunitas startup
3.	Mewujudkan sistem keamanan lingkungan masyarakat (<i>Resilient City</i>)	i) Pelaksanaan Respon time yang efektif. j) Kolaborasi menjaga keamanan lingkungan k) Integrasi data keamanan, tracking data sosial media, data catatan kriminalitas dengan data kependudukan serta data lainnya untuk memahami potensi dampak negatif lainnya.

F. Proteksi Environment

STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Kebijakan dan Kelembagaan
1.	Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan (<i>Environment Protection</i>)	a) Indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) b) Indeks pencemaran air (IPA) atau indeks kualitas air (IKA)
2.	Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah (<i>Management Waste</i>)	c) <i>zero waste</i> d) Pelaksanaan 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle Program</i>) e) Pengurangan sampah sejak dari sumber. f) pilah dan olah di sumber dan/atau di tps untuk dimanfaatkan. g) kumpul dari sumber dan tps secara terpilah. h) angkut dari sumber dan tps ke tempat pengolahan, tpst, atau tpa secara terpilah. i) olah di tempat pengolahan dan/atau di tpst untuk dimanfaatkan. j) sampah di tpa harus diproses agar aman bagi lingkungan.
3.	Melaksanakan Pemanfaatan energy yang lebih efisien (<i>Energy efisiensi</i>)	k) Mendorong penggunaan energi ramah lingkungan dan pengelolaan dan pemanfaatan air secara berkelanjutan l) penelitian, pengembangan, dan penerapan teknologi Energi; m) Mendorong investasi swasta bagi pengembangan energi dan n) Meningkatkan kapasitas SDM dan penguasaan teknologi

3.2. Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart City

A. Pelaksanaan Tata Kelola IT Pemerintahan

STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Infrastruktur
4.	Layanan Kota yang terintegrasi dan interoperabilitas dengan menggunakan ICT (<i>Integrasi Public Service</i>)	a) War Room atau City Operation Room b) Penyimpanan data besar (Server BIG DATA): c) Integrated Sensors Management d) Cloud Infrastructure
5.	Birokrasi yang efisien (<i>efficient e-governance</i>)	e) Software-Defined Architecture (SDA). f) Open API g) Pelayanan Terpadu Satu Pintu (TSP Bintang 5)
6.	sistem layanan, keamanan jaringan serta asuransi keamanan (Infrastructure Development, security and assurance)	h) Information Security Assurance (ISA) i) DRC (disaster Recovery Centre) j)



Gambar 9. Infrastruktur Pendukung smart City

Penyimpanan data besar (BIG DATA):

Big Data adalah sebuah teknologi baru di dunia teknologi informasi dimana memungkinkan proses pengolahan, penyimpanan dan analisis

data dalam beragam bentuk/format, berjumlah besar dan pertambahan data yang sangat cepat. Pengolahan dan analisis data dalam jumlah sangat besar ini memerlukan waktu yang relatif jauh lebih singkat dengan menggunakan Big Data dibanding teknologi data sebelumnya, misalnya. database relational seperti MySQL.

Teknologi ini sudah direncanakan tahun 2016 dan akan di implementasikan pada tahun 2017 dengan Warroom sebagai pusat pengelolaan teknologi ini. Kedepannya setelah seluruh sistem terkoneksi maka terbentuklah DSS (Decision Support System) yang terpusat di Warrom.

System pendukung keputusan adalah serangkaian kelas tertentu dari system informasi terkomputerisasi yang mendukung kegiatan pengambilan keputusan bisnis dan organisasi. Suatu DSS yang dirancang dengan benar adalah suatu system berbasis perangkat lunak interaktif yang dimaksudkan untuk membantu para pengambil keputusan mengkompilasi informasi yang berguna dari data mentah, dokumen, pengetahuan pribadi, dan/atau model bisnis untuk mengidentifikasi dan memecahkan berbagai masalah dan mengambil keputusan.

System pendukung keputusan atau DSS digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisa dan membentuk data yang dikoleksi, dan mengambil keputusan yang benar atau membangun strategi dari analisis, tidak pengaruh terhadap computer, basis data atau manusia penggunaanya.

Cyber security:

Kota Makassar dengan visi Smart City dan Sombere, kota dengan jumlah penduduk telah mencapai 1,7 jiwa lebih, denyut jantung kota yang terus menggeliat, aktivitas ekonomi dan sosial seperti tidak tidur,

diminta atau pun tidak diminta Pelayanan Publik (tertentu) harus lebih responsif (tanggap) dan standby (online) 24 Jam.

Fenomena keamanan maya nasional terus menjadi kritis karena masyarakat global semakin terkoneksi dengan serangan cyber baru yang semakin meningkat. Makassar akan memanfaatkan untuk menjadi pusat regional untuk keamanan maya melalui memastikan ruang cyber yang aman dan tangguh. Untuk mencapai hal ini, lebih banyak penelitian dan pengembangan di bidang ini harus dilakukan untuk menerapkan kebijakan, kerangka hukum, kelembagaan dan investasi yang kondusif.

Dengan Luas Kota Makassar 172 km persegi, CCTV telah menjadi alat penting untuk meningkatkan responsibilitas dan efektifitas pelayanan publik Pemerintah Kota Makassar. Kebutuhan CCTV Kota Makassar minimal 3500 unit (berdasarkan panjang jalan kota 1548 km) jika jarak antar titik 500 meter. sekarang ini CCTV yang sudah terbangun mencapai sekitar 100 unit termasuk dari CSR beberapa provider telekomunikasi. Adapun kriteria dasar Penempatan CCTV di kota Makassar adalah berdasarkan tingkat kerawanan sosial, tingkat kemacetan lalu lintas, pemantauan aset pemerintah, dampak lingkungan, dan sebagainya.

Digital Government Platforms.

Dengan adanya platform pemerintahan secara digital, masyarakat semakin mudah untuk mengakses dan memanfaatkan layanan publik yang disediakan pemerintah. Platform ini mencakup layanan pembayaran, manajemen identitas, verifikasi data dasar, serta interkoneksi dengan layanan yang lain. Sebagai contoh: layanan verifikasi NIK, NPWP, Paspor dan sejenisnya selain layanan pembayaran via bank yang disediakan oleh Departemen Keuangan RI

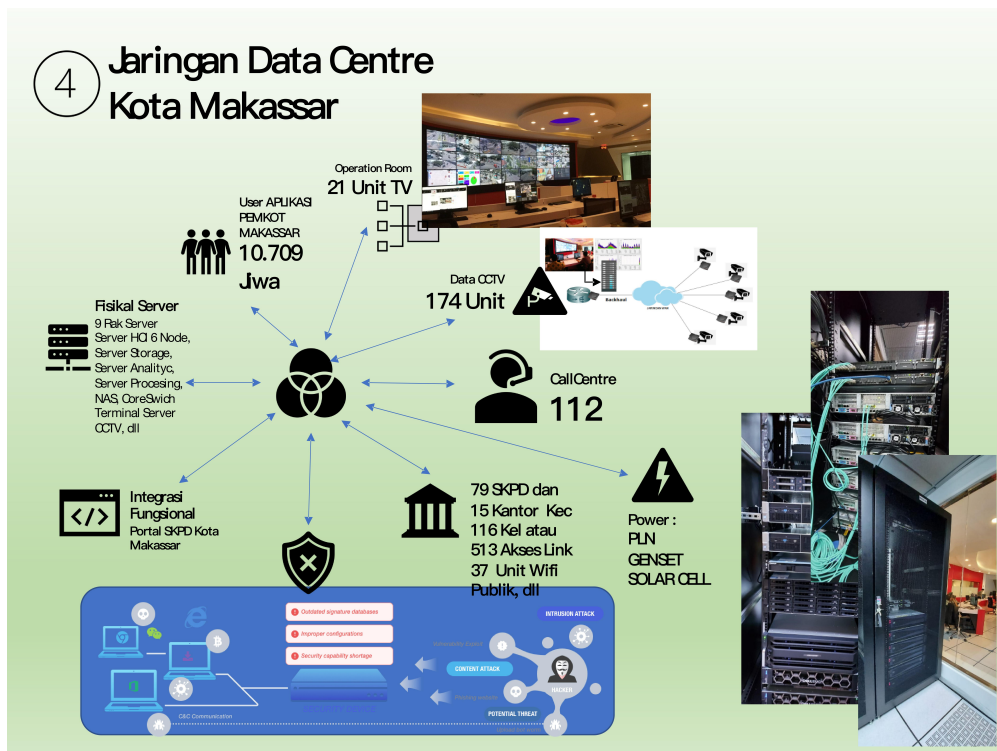
untuk menampung setoran pendapatan negara baik sektor pajak maupun pendapatan bukan pajak.

Software-Defined Architecture (SDA).

Arsitektur SDA menyisipkan perantara (*middleware*) sebagai jembatan antara layanan akhir (*requestor*) dengan penyedia layanan (*provider*). Dengan demikian memungkinkan pengembangan perangkat lunak layanan dengan cepat, dengan memanfaatkan layanan-layanan yang telah tersedia sebelumnya. Dengan arsitektur perangkat lunak seperti ini, maka penyediaan layanan kepada publik menjadi lebih lincah, dengan memanfaatkan semua layanan infrastruktur dan perangkat lunak yang telah ada secara optimal. Selain itu juga dapat meningkatkan fleksibilitas dalam menyesuaikan tampilan (*presentasi*) apakah berbasis web, mobile atau layanan ke mesin. Juga dapat meningkatkan keamanan layanan secara keseluruhan dengan menyisipkan proses otentifikasi dan otorisasi sebelum mengkonsumsi layanan yang ada di bawahnya.

Risk-based Security.

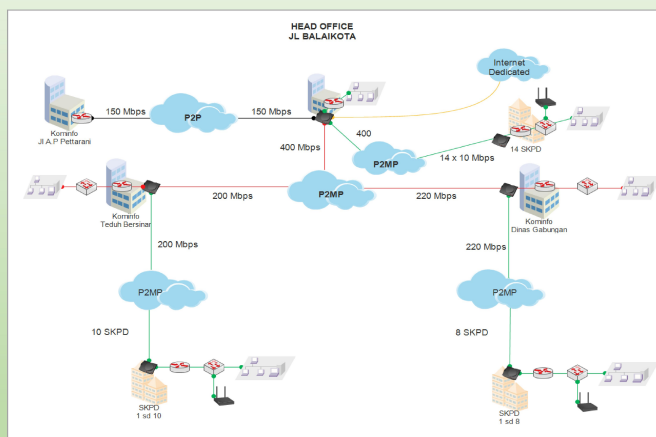
Aspek terakhir ini bisa dikatakan melandasi seluruh tren lainnya. Dengan arahan tren teknologi yang semakin mendorong keterbukaan data dan informasi serta peningkatan partisipasi dan keterhubungan antara pemerintah dengan masyarakat, maka aspek keamanan betul-betul perlu diperhatikan. Aspek keamanan juga perlu mempertimbangkan risiko yang mungkin muncul dari implementasi teknologi dan migrasi dari sistem lama ke sistem baru. Dengan pengelolaan risiko, dapat diidentifikasi lebih awal terkait dengan potensi kemungkinan munculnya ancaman dan seberapa besar dampak yang akan dihasilkan – memungkinkan dilakukan mitigasi terhadap ancaman keamanan lebih awal.



Gambar 10. Kerangka jaringan big data kota Makassar

- Akses internet (*Internet Access Management*) SEMAKIN TINGGI dan siap *Broadband Wireless Access (BWA)* merealisasikan target kecepatan diatas 100 MBPS atau era 5G ,
- Mendukung kemudahan penyediaan data dan penyatuan data seluruh Data Pemerintah Kota Makassar dengan infrastruktur Cloud Computing yang dimiliki sekarang.
- Mendukung Kemudahan management jaringan (*URL Filtering & APP Control*) untuk penguatan keamanan data dan informasi.
- Mendukung Kemudahan melakukan User Authentication (SMS, Portal, Social Media & QR Code)
- Mendukung Kemudahan melakukan pemblokiran terhadap situs ilegal (*Block & Detect illegal*)
- Mendukung platform analytic (*Business Intelligence Platform*), AI (*Artificial Intelligence*), IoT (internet of things), warehouse (big data) dsb

JARINGAN internet Kota Makassar



Gambar 11. Akses Internet Kota Makassar

B. Program City Branding

Makassar City branding adalah upaya kota Makassar melakukan peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun Internasional.

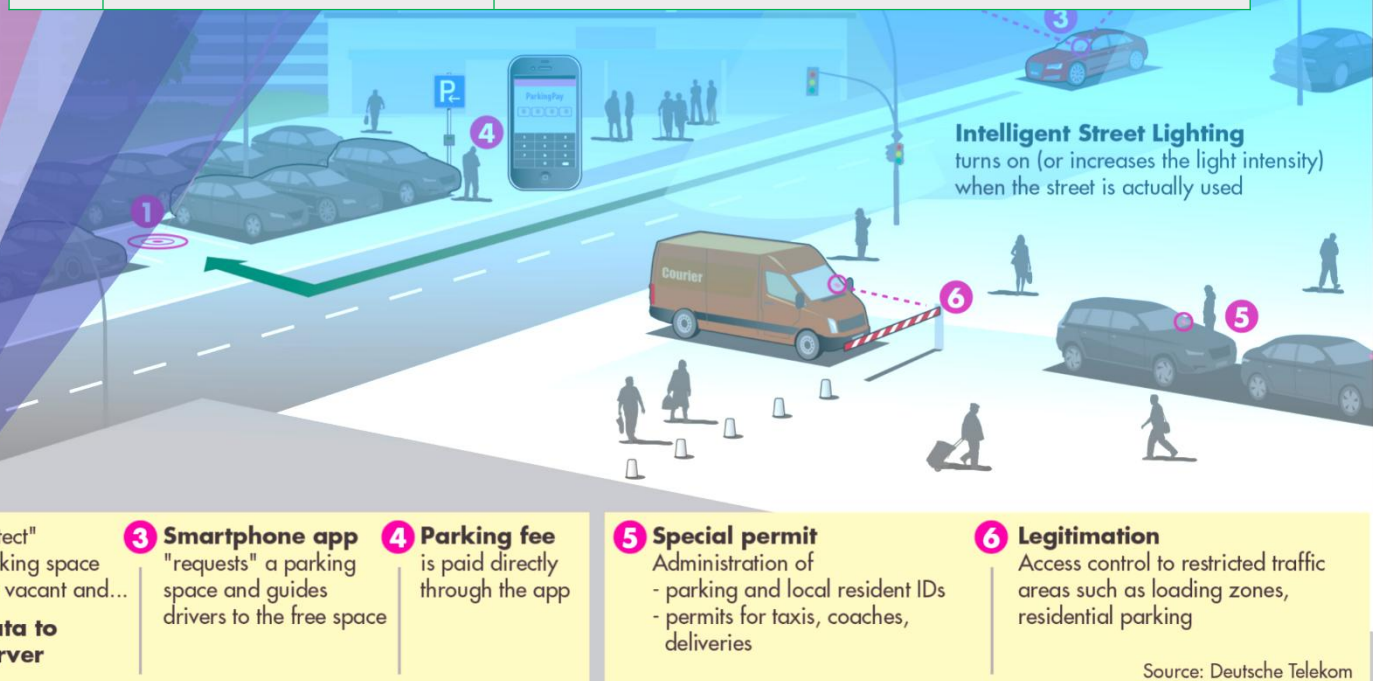
STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Infrastruktur
4.	Membangun dan Memasarkan Ekosistem Pariwisata (<i>Tourism Branding</i>)	a) Online City Branding b) Bank data daerah baik spatial maupun non spatial
5.	Menguatkan core Bisnis atau produk unggulan Daerah (<i>Business Branding</i>)	c) Web Portal City collaboration d) Marine tourisme
6.	Membangun arsitektur Wajah Kota berciri sombere sebagai ciri kearifan lokal (<i>City Appearance Branding</i>)	e) Web Portal City collaboration f)

C. Inovasi Transpormasi Ekonomi

STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Infrastruktur
4.	Membangun ekosistem <i>creative</i> berbasis ICT yang berdaya saing (<i>creative industri</i>)	a) Koneksi serat optik dan konektivitas lain, termasuk internet publik dan jaringan selular berkualitas tinggi
5.	Meningkatkan kesejahteraan rakyat (<i>welfare</i>)	b) Membangun Akses Internet Gratis. c) Pemerintah membuka dan memperluas akses kepada layanan ekonomi kreatif digital
6.	Membangun ekosistem transaksi elektronik (<i>e-Transaction</i>)	d) Kerjasama perbankan dalam mendorong percepatan cassless society. e) E-payment on E-money platform f)

D. Makassar Kota Yang Nyaman Untuk Semua

STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Infrastruktur
1.	Mengintegrasikan Infrastruktur, bangunan dengan wilayah sekitarnya	a) Environmental Sensor Network untuk meningkatkan keamanan, efisiensi energi dan fungsi lainnya b) Smart Green Open Space c) Smart Building Management System d) Access Control Integrated System e) ICT Based Solution Building
2.	Membangun sistem pelayanan kesehatan berkualitas tinggi (<i>Health Care</i>)	f) Healthcare and Online Education, Produk dan layanan jarak jauh untuk akses kesehatan dan pendidikan g) Medical dan Hospital Equipment h) Peningkatan jumlah layanan mobil dokter i) Peningkatan jumlah mobil dokter
3.	Membangun sistem transportasi cerdas Multi-moda integration (<i>transportation</i>)	j) Intelligent Transport System (ITS) k) Pengembangan spot area Smart CCTV surveillance l) Infrastruktur VMS (Variable Message System) m) Pengembangan spot CCTV Traffic dan surveillance yang terintegrasi dengan sistem transportasi, VMS dan bigdata. a) Pengembangan lot (Internet of Things) dan Sensor untuk mendukung sistem transportasi yang terintegrasi dengan berbagai infrastruktur lainnya dan citizen (Passenger Information System). b) Penyediaan moda transportasi yang aman, nyaman, cepat, mudah diakses dan dapat diandalkan c) Penyediaan ruang parkir yang cukup d) Penataan sempadan jalan untuk akses layanan publik



E. Menguatkan Society Engagement

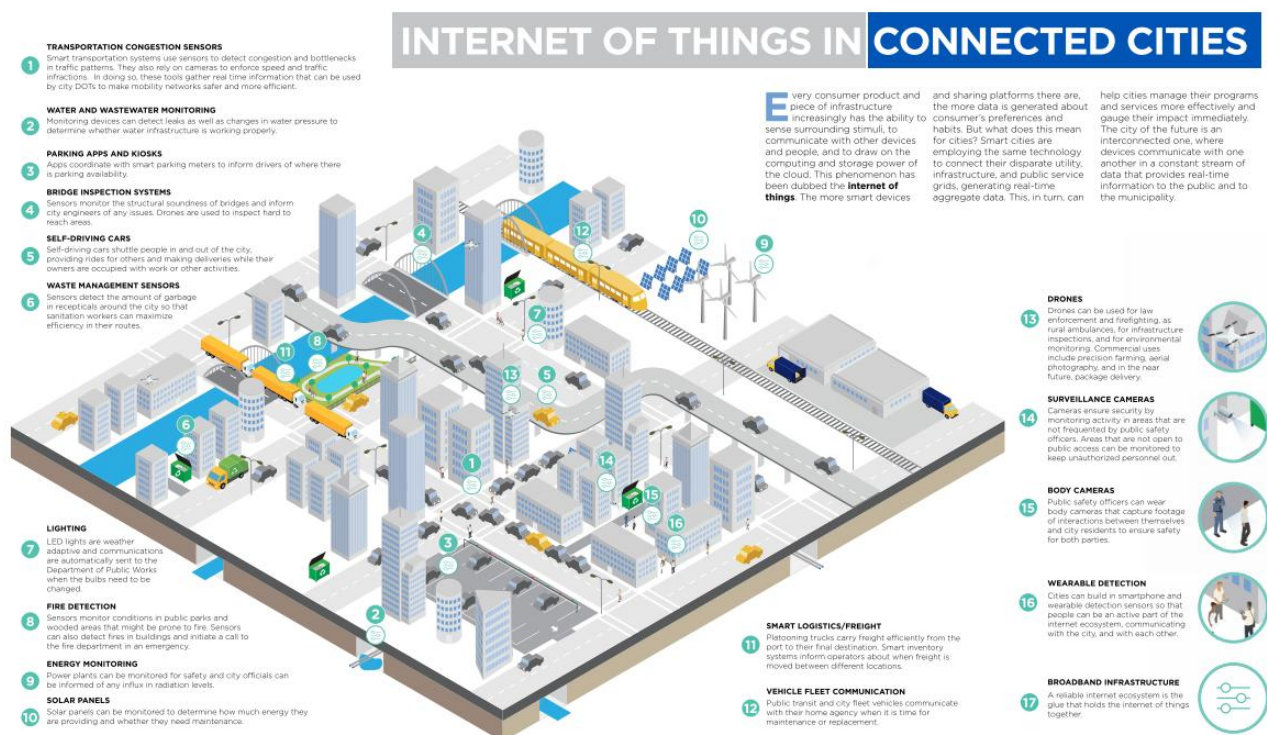
STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Infrastruktur
4.	Mewujudkan engement masyarakat yang berbudaya dan religius (<i>community</i>)	a) Group Koordinasi Dewan Ulama dan Dewan adat b) Multichannel Citizen Engagement. c) Compliance Advisor Ombudsman
5.	Membangun ekosistem literasi masyarakat yang tinggi (<i>education</i>)	d) Perpustakaan Mobile e) Mobile Accese Point (MCAP)
6.	Mewujudkan sistem keamanan lingkungan masyarakat (<i>resilient city</i>)	f) Call Centre NTPD 112 (Common Room) g) Penguatan digital trunking sebagai pendukung Carester (<i>care Resque and Centre</i>) h) Jaga Kota

F. Proteksi Environment

STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Infrastruktur
4.	Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan (<i>Environment Protection</i>)	a) Internet of Things (IoT): Environmental Sensor Network b) Early Warning System c) Sensor pemantauan kualitas udara d) Sensor pemantauan kualitas air sungai dan air laut
5.	Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah (<i>Waste</i>)	e) Mobil multi campack waste f) Bank Sampah Pusat g) Bank Samah Unit h) TPA Bintang 5 i) Pusat Pengelolaan Limbah Cair j) Pusat Pengelolaan Limbah Domestik k) Pusat Pengelolaan Limbah Medik
6.	Melaksanakan Pemanfaatan energy yang lebih efisien (<i>Energy efisiensi</i>)	l) Waste to energy m) Mobil berbahan bakar listrik/ baterai dengan Smart Parking n) Pusat Pengembangan Teknologi Ramah Lingkungan o) Pusat Pengelolaan energi terbarukan

Internet of Things (IoT):

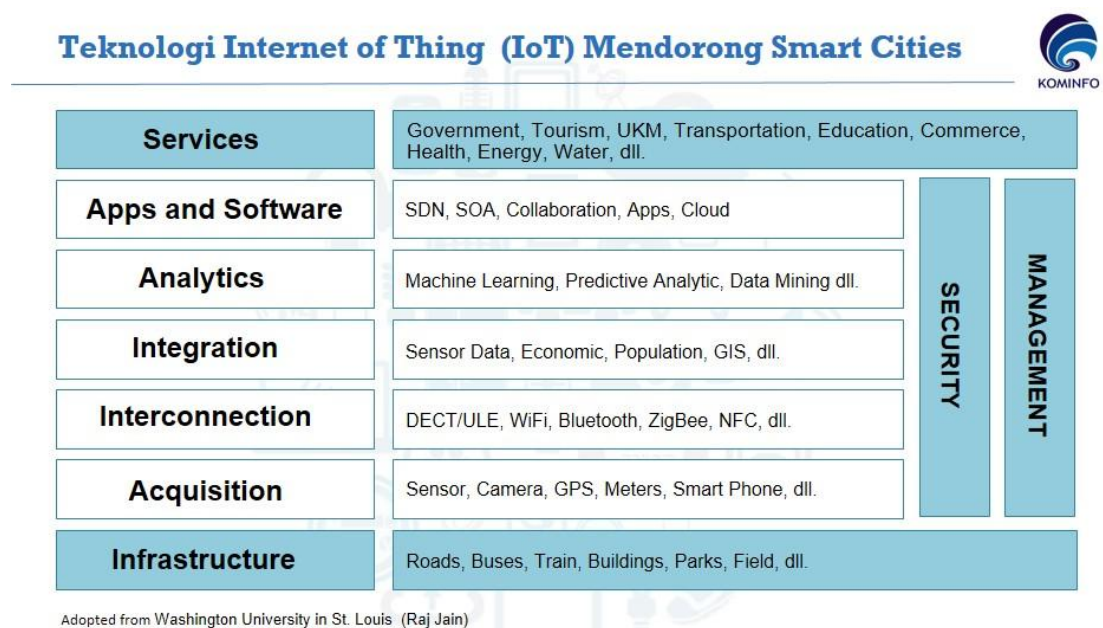
Internet of Things: Benda fisik jaringan atau "benda" yang terhubung ke sistem berbasis komputer menyajikan potensi yang sangat besar untuk bertukar data bermanfaat, mendorong inovasi dan transformasi sosio-ekonomi. Rwanda harus melakukan penelitian dan investasi yang diperlukan untuk memanfaatkan potensi objek dan data yang terhubung untuk pengembangan solusi perumahan yang mengarah pada trans-formasi, akurasi, dan efisiensi sosial ekonomi.



Gambar 12. *IoT pendukung keamanan lingkungan*

Melalui pemanfaatan internet, saat ini banyak hal dapat saling terhubung dan berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan bersama. Berbagai devices dapat saling terhubung dan melakukan transaksi data serta informasi. Setiap hal sepertinya saling terhubung di dalam internet. Pemerintah dapat memanfaatkan ini setidaknya dari dua sisi, yakni di dalam memberikan layanan kepada masyarakat sekaligus

untuk menghimpun data dan informasi yang dibutuhkan dari masyarakat. Kedua hal ini seperti proses yang terus berulang – dengan memanfaatkan data dan informasi yang tersedia maka pemerintah dapat memberikan layanan yang lebih baik dan diantarkan dengan lebih cepat dan tepat. Di sisi lain, untuk mendukung pekerjaan internal pemerintah juga akan sangat terbantu dengan memanfaatkan keterhubungan melalui internet. Pekerjaan menjadi dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja (bandingkan dengan poin nomor 1 – *Digital Workplace*) dan berbagai referensi yang tersedia dapat membantu peningkatan produktivitas.



Gambar 13. **Pelaksanaan IoT dalam mendorong Makassar Smart City**

Digital Workplace.

Dengan dukungan teknologi, tren tempat kerja ke depannya tidaklah terpaku hanya kepada bekerja di kantor konvensional saja. Dengan memanfaatkan *channel mobile* dan *social media*, praktis pekerjaan yang sebelumnya hanya dapat dikerjakan di kantor menjadi lebih

mobile. Pekerjaan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja – sekalipun harus bertatap muka, teknologi kini mampu mendukungnya. Para pimpinan ICT dan CIO sebaiknya mulai mengalihkan fokus untuk membangun lingkungan kerja yang bersifat sosial, *mobile*, mudah diakses, dan mengutamakan alur informasi (*information-driven*).

Multichannel Citizen Engagement.

Dalam rangka meningkatkan peran masyarakat di dalam kolaborasi dengan pemerintah, sebaiknya disediakan berbagai channel dan sarana bagi masyarakat untuk berhubungan dengan pemerintah secara cepat dan mudah. Pemerintah memfokuskan usahanya kepada berbagai sarana dan media komunikasi kepada masyarakat hingga dapat tercapai '*seamless interaction*' – bentuk kolaborasi masyarakat dengan pemerintah yang konsisten, jelas, transparan, aman, dan menekankan aspek keterhubungan antar kedua belah pihak.

Open Any Data.

Data yang dimiliki pemerintah memang ada yang bersifat privat dan rahasia, namun tidak sedikit pula yang ditujukan bagi konsumsi publik. Data umum inilah yang sebaiknya dibuka kepada masyarakat. Dengan demikian, berbagai pihak dapat memanfaatkan data yang tersedia untuk bersama-sama membangun sesuatu yang bermanfaat. Misalnya, dari pihak akademisi dapat memanfaatkan data demografi penduduk dan data spasial lingkungan hidup untuk melakukan kajian-kajian yang bersangkutan. Contoh lainnya adalah masyarakat yang memanfaatkan data trayek dan angkutan umum untuk membangun aplikasi yang memantau pergerakan dan ketepatan waktu kedatangan angkutan umum. Melalui *open data*, peran aktif masyarakat di dalam pemerintahan semakin meningkat dan dapat mendukung

pengembangan ekonomi, produktivitas nasional, dan sekaligus meningkatkan *value* komersial di mata investor.

Citizen e-ID.

Masing-masing warga sebaiknya dibekali dengan sebuah ID yang unik. Identitas ini mungkin dapat dikaitkan dengan kartu identitas (KTP, KK) yang saat ini sudah umum digunakan. Yang lebih penting adalah aspek uniqueness dan security dari identitas ini. Hal ini dikarenakan, dengan adanya e-ID, masyarakat dapat mengakses berbagai layanan publik yang disediakan pemerintah dengan memanfaatkan single sign-on. Dari sisi pemerintah juga akan sangat membantu di dalam memberikan layanan yang tepat dan cepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing warganya. Sebagai konsep, Citizen e-ID ini tidak hanya berupa sistem atau aplikasi saja. Komponen lainnya mulai dari pengelolaan data hingga aturan dan regulasi yang jelas juga perlu direncanakan dan disusun sehingga dalam praktiknya betul-betul aman dan digunakan sebagaimana mestinya.

Analytics Every Where.

Dengan semakin cepatnya transaksi data dan komunikasi, kebutuhan untuk melakukan analisis semakin meningkat – setidaknya dari aspek waktu. Saat ini interaksi dan pertukaran data/informasi mulai mengarah kepada *real-time transaction* dan juga terjadi *situational context* – artinya konteks dapat berubah-ubah seiring dengan berjalannya waktu. Tiga kunci di dalam melakukan analisis adalah memenuhi karakteristik *advanced*, *pervasive*, dan *invisible* – artinya bekerja dari belakang layar untuk terus-menerus mengolah data dan dapat memberikan *insight* yang bermanfaat.

Smart Machines.

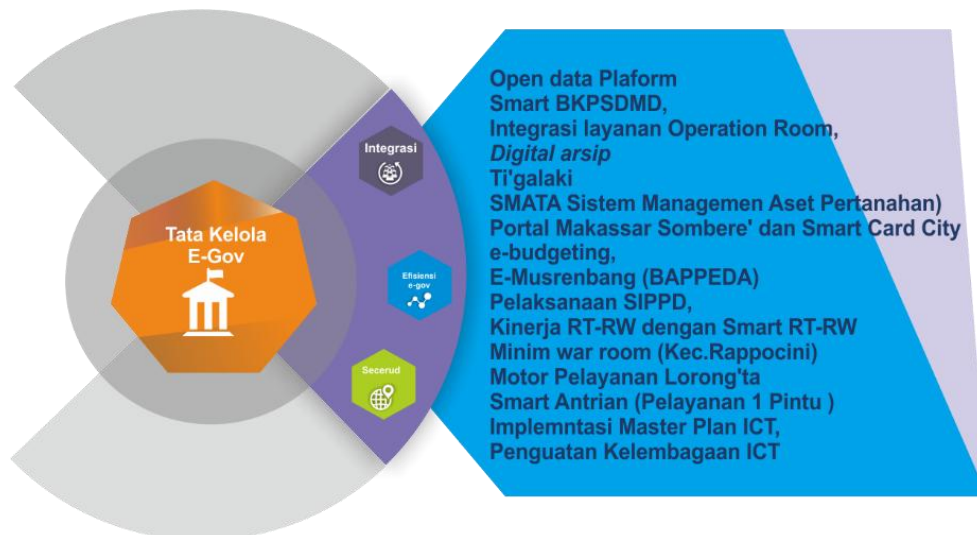
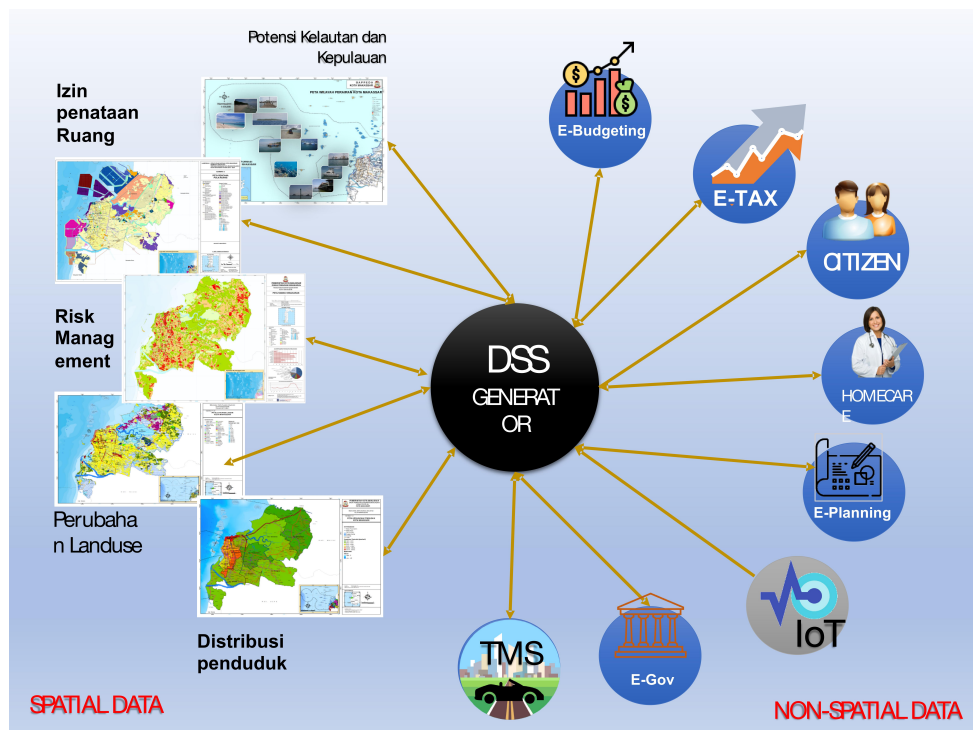
Smart machines di sini berfungsi sebagai infrastruktur pendukung untuk implementasi teknologi – utamanya sebagai sarana layanan publik. Dengan adanya smart machines, kegiatan sehari-hari menjadi dipermudah dan lebih praktis. Beberapa contoh nyata penerapan smart machines adalah EPS (Electronic Parking System) dan ERP (Electronic Road Pricing). Dengan adanya kedua teknologi tersebut, issue perhubungan terkait dengan parkir dan pengaturan volume kendaraan di jalan raya dapat terbantu. Masih banyak lagi penerapan smart machines yang dapat dimanfaatkan di berbagai sektor dan domain.

3.3. Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendukung Makassar Smart City

A. Tata Kelolah IT Pemerintahan

STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Aplikasi
1.	Layanan Kota yang terintegrasi dan interoperabilitas dengan menggunakan ICT (<i>Integrasi Public Service</i>)	k) Open data Platform (data data) l) Penerapan Smart BKPSDMD, m) Integrasi layanan Operation Room, n) Pengelolaan sistem keraspian secara elektronik (<i>Digital arsip</i>), o) SIMATA (Sistem Informasi p) Ti'galaki q) SMATA Sstem Managemen Aset Pertanahan) r) Portal Makassar Sombere' dan Smart Card City (city web)
2.	Birokrasi yang efisien (<i>efficient e-governance</i>)	s) DSS (Decition Support System) Generator t) Pelaksanaan e-budgeting, u) E-Musrenbang (BAPPEDA) v) Pelaksanaan SIPPD, w) Pemantaun Kinerja RT-RW dengan Smart RT-RW x) Minim war room (Kec.Rappocini) y) Motor Pelayanan Lorong'ta (Kec.Rappocini) z) Smart Antrian (Pelayanan 1 Pintu – Kec. Panakukang)

3.	sistem layanan, keamanan jaringan serta asuransi keamanan (<i>Infrastructure Development, security and assurance</i>)	aa) Implementasi Master Plan ICT, ab) Penguatan Kelembagaan ICT Kota Makassar,
----	---	---

Gambar 14. Aplikasi Pendukung *Tata Kelolah IT Pemerintahan*

Gambar 15. Integrasi aplikasi DSS Generator

B. City Branding

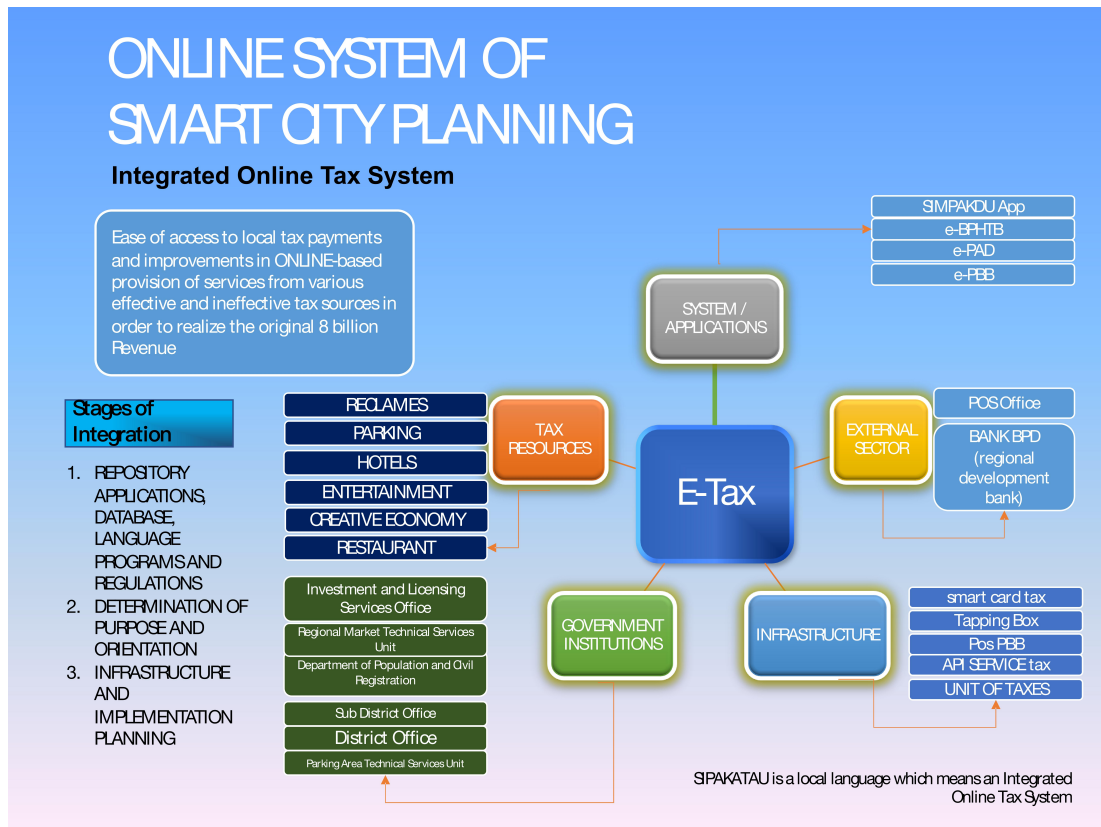
Makassar City branding adalah upaya kota Makassar melakukan peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun Internasional.

STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Aplikasi
7.	Membangun dan Memasarkan Ekosistem Pariwisata (<i>Tourism Branding</i>)	a) Portal Makassar Sombere' dan Smart Card City (city web) b) Makassar Monthly Event inovasi c) Satuan Khusus Polisi Pamong Praja Pariwisata
8.	Menguatkan core Bisnis atau produk unggulan Daerah (<i>Business Branding</i>)	d) Festival UKM Lorong (Kec.Tallo) e) Salam Salama ki
9.	Membangun arsitektur Wajah Kota berciri sombere sebagai ciri kearifan lokal (<i>City Appearance Branding</i>)	f) Sistim Informasi Jaringan Cagar Budaya (SIM- CABUD) g) Kampung Budaya (KAYA) h) Lorong Budaya

C. Transformasi Ekonomi

STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Aplikasi
7.	Membangun ekosistem <i>creative</i> berbasis ICT yang berdaya saing (<i>creative industri</i>)	a) SEMBAKO TA' (Sistem Informasi Harga Sembilan Bahan Pokok Berbasis Aplikasi) b) Digital Eknomi Creative c) Informasi hasil budidaya Tanaman Lorong (Aplikasi Pacarita) d) Peningkatan dan pembinaan usaha koperasi e) BULO (Badan Usaha Lorong)
8.	Meningkatkan kesejahteraan rakyat (<i>welfare</i>)	f) Aplikasi Info Kerja untuk Android g) E-commerce layanan persampaan (Applikasi Bank Sampah) h) Bank Sampah Sektoral i) Pasar Kuliner Pecinan j) Tabungan bank Sampah Anak Lorong (TANGKASA'RONG) k) Anak Muda Bisa Tonji l) Pemberdayaan Kelompok Perempuan

9.	Membangun ekosistem transaksi elektronik (<i>e-Transaction</i>)	m) Sistem Pelayanan Pajak On-Line Terpadu (SIPAKATAU - BAPENDA) n) Laskar Pajak (OTT PACAR GELAP) o) Tax management System p) Property Tax dengan 3D Geospasial q) Mendukung Mengembangkan sistem e-payment
----	---	---

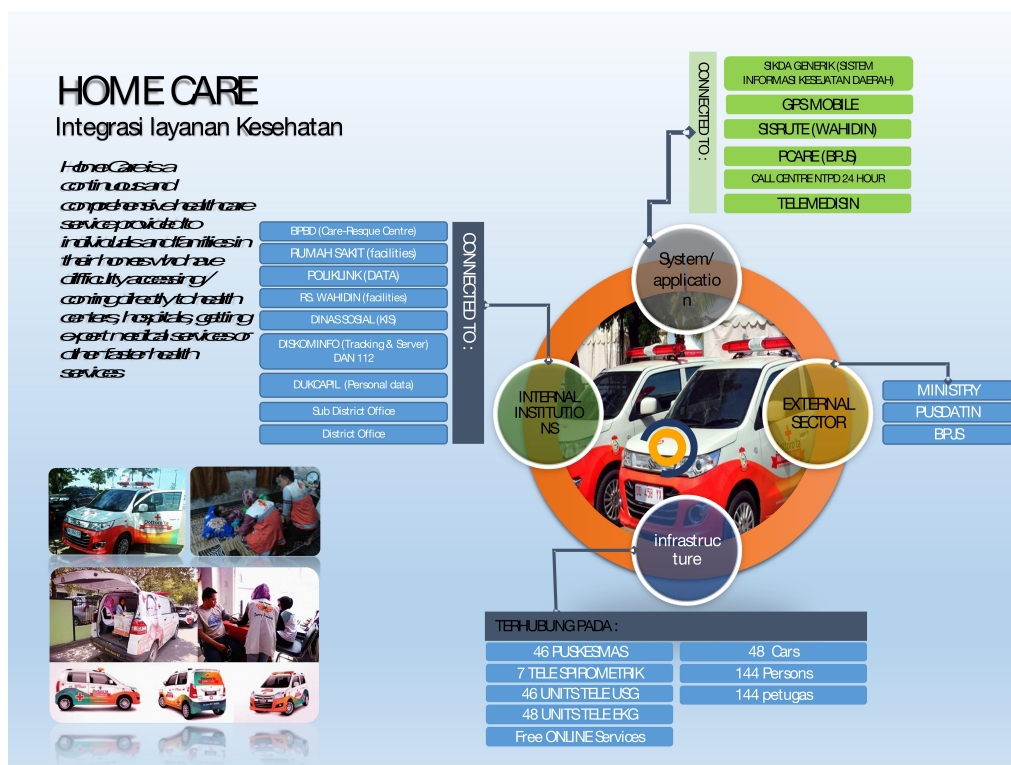


Gambar 16. Intergasi aplikasi Onilne Sistem e-tax

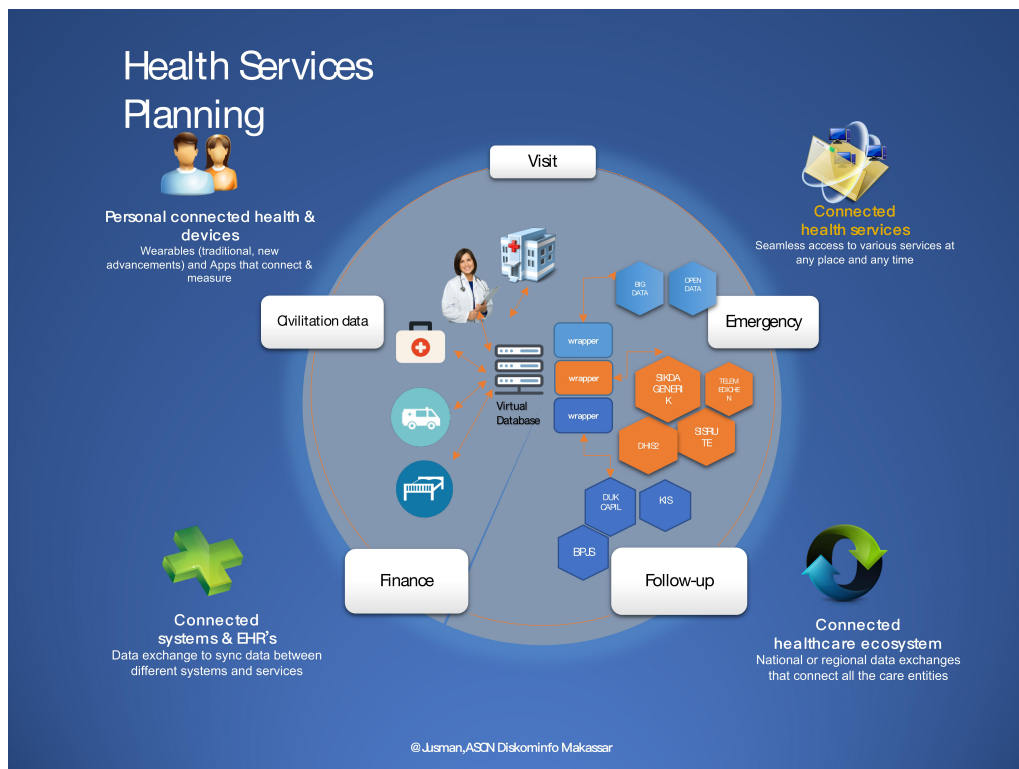
Gambar 18. *Property Tax dengan 3D Geopsatial*

D. Makassar Kota Yang Nyaman Untuk Semua

STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Aplikasi
4.	Mengintegrasikan tata ruang wilayah dengan wilayah sekitar	a) Smart RTH b) Sistem pengawasan dan penataan ruang c) Manajemen Asset Kota
5.	Membangun sistem pelayanan kesehatan berkualitas tinggi (<i>Health Care</i>)	d) Home Care (Dinas Kesehatan) e) Fast UGD (Dinas Kesehatan) f) Man Centre, strategi menangani disfungsi Ereksi (Dinas Kesehatan) g) Lorong KB
6.	Membangun sistem transportasi cerdas Multi-moda integration (<i>transportation</i>)	h) Implementasi aplikasi Manajemen Sistem transportasi terpadu i) E-Nassami j) Traffic light smart k) Lancarma l) Advance Traffic Management m) Penerapan Camera Surveilsnce systems



Gambar 19. *Integrasi aplikasi home care*



Gambar 20. Perencanaan homecare

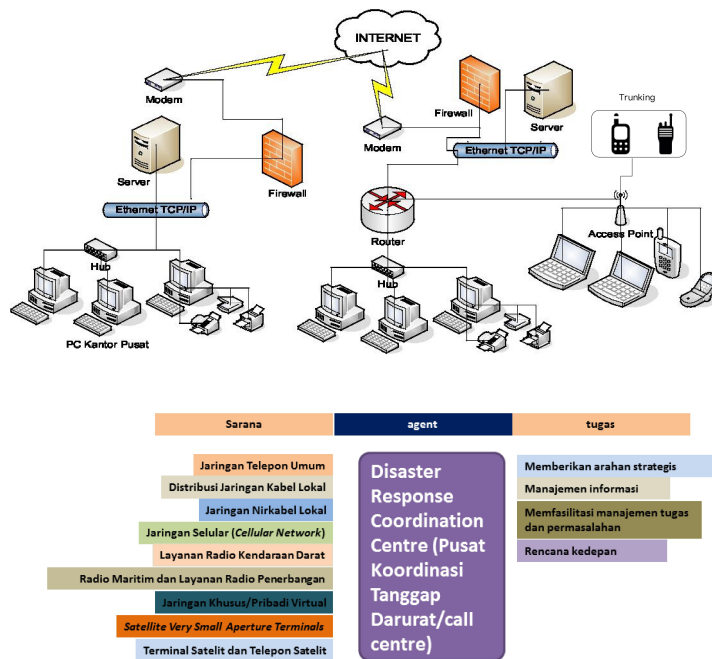


Gambar 21 Penerapan Camera Surveilsnce systems

E. Society Engagemnt

STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Aplikasi
7.	Mewujudkan engement masyarakat yang berbudaya dan religius (<i>community</i>)	a) Gerakan Sentuh Hati Berbasis Forum Dialog/Diskusi b) Sim-D'PMKS – Dinas Sosial c) A'Golorong Makassar Indonesia (Indonesia Street Super Soccer) d) LOLA (Lorong lambusu) e) Gerkan Jumat Sedekah (GEMAS-Kec.Marios) f) Sombere room (Kecamatan Tamalate) g) Shelter warga
8.	Membangun ekosistem literasi masyarakat yang tinggi (<i>education</i>)	h) Data Center Reporting and Planning (e-Dataterapan – Dinas Pendidikan) i) e-DataGuru (Dinas Pendidikan) j) Makassar Technopark (Digital Kreatif) k) Pustaka Kelurahan Digital l) Gerakan 10.000 Tukang Bersertifikat
9.	Mewujudkan sistem keamanan lingkungan masyarakat (<i>resilient city</i>)	m) Ajang Aspirasi Masyarakat Makassar (AJAMMA) n) SIKAPULUNG (Sistem Pengawasan Keamanan Kampung & Lingkungan) o) Jaga Kota Makassar p) BALAKAR (Bantuan Laskar Kebakaran) q) CARESTER dan Sistem Digital Trunking r) Siaga Tanggap Bencana di Lorong (TABERONG) s) Sa'ribattang Maeki Anjama Rong "Manjarong" t) Passenger Information System

Sistem Digital Trunking Pendukung CARESTER



- Sistem Digital Trunking Pendukung CARESTER diharapkan menjadi solusi berbagai kebencanaan di Kota Makassar
- efektifitas koordinasi, pelaksanaan dan sistem komando pelaksanaan system emergency, bantuan kedaruratan, dan bantuan pasca bencana.
- Data yang diterima dan dikirim dalam menghadapi bencana lebih cepat, tepat, dan akurat.
- system yang mendorong partisipasi atau kemitraan dalam rangka penanggulangan

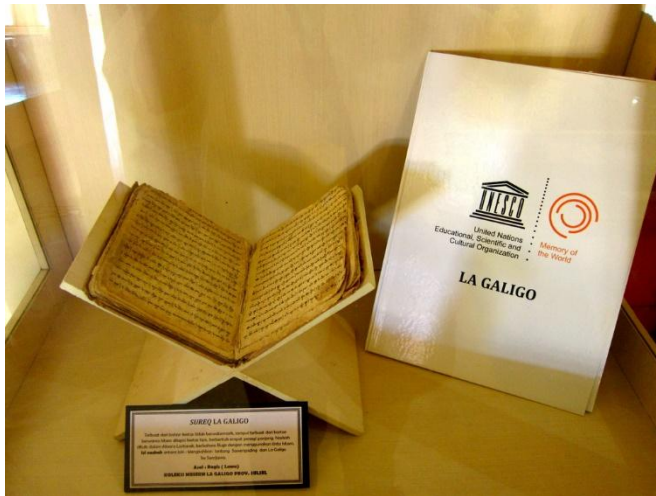
Gambar 22. Sistem digital trunking Penanggulangan Bencana

F. Proteksi Environment

STRATEGI		
	Sasaran Pembangunan	Program aksi
7.	Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan (<i>Environment Protection</i>)	a) Zonasi sampah (Kec. Tallo) b) Pemantauan kualitas udara Kota (e-jene) c) Zero genangan d) Gerakan Sapu Lubang e) Pangasseng Card f) Apartemen Lorong (APARONG) g) Program Getar 1000 Longgar (Lorong garden)
8.	Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah (<i>Waste</i>)	h) Makassar Tidak Rantasa (MTR)Penataan Lingkungan Berbasis Keswadayaan Masyarakat (Kec. Tallo) i) Taman Sayur (Kec. Tallo) j) Lorong Sehat (Dinas Kesehatan)
9.	Melaksanakan Pemanfaatan energy yang lebih efisien (<i>Energy efisiensi</i>)	k) Dreaking water l) Smart PJU

3.4. Rencana Penguatan Literasi Smart City Kota Makassar

Kota dunia, satu-satunya *tipe kota ideal* yang disebut sebagai kawasan yang maju. Kota dunia tidak hanya ditentukan dengan penataan ruang publik baru dengan indikator potensi kepariwisataan dan kawasan bisnis, melainkan lebih banyak mengarah kepada usaha membangun suasana kota yang aman dan nyaman bagi warganya. Membangun karakter warga kota yang dinarasikan melalui slogan manusia berkarakter *sombere*, adalah upaya nonekonomistik untuk memajukan Makassar dari aspek-aspek kemanusiaannya. Kota-kota maju dengan sumber daya manusia sebagai pilar smart city menjadikan literasi sebagai salah satu pendekatannya.



Sejarah Kota Makassar pada masa lampau, literasi menjadi faktor kebudayaan utama di samping kemampuan kemaritiman yang menjadi modal berkembangnya Makassar sebagai kota penting di zamannya. Keberadaan teks / *lagaligo* yang menjadi penanda

kemajuan peradaban masyarakat Sulawesi Selatan, adalah bukti historis betapa literasi bukan lagi kecakapan asing saat itu.

Makassar sebagai kota dunia dalam konteks global, literasi sebagai indikator kota dunia yang berorientasi masa depan, menempatkan literasi sebagai episentrum utama dalam memperkenalkan Makassar sebagai kota dunia. Terbukanya segala medan interaksi masyarakat yang ditopang kemajuan bentuk dan model ilmu pengetahuan. Begitu pula pesatnya pertukaran informasi, mengharuskan perlunya peningkatan pemahaman antara warga kota dunia yang ditunjang dengan praktik baca tulis yang memadai.

Sombere, telah menjadi *prototipe* warga *smart city*, yang bersumber dari kearifan manusia Bugis-Makassar untuk mewujudkan peradaban baru literasi Bugis-Makassar menuju Makassar sebagai kota dunia melalui literasi teknologi dan literasi digital. Literasi teknologi adalah kemampuan menggunakan teknologi yang melibatkan pengetahuan mengenai faktor-faktor kunci yang menentukan keberhasilan sistem operasi teknologi. Hal ini meliputi pengetahuan mengenai sistem makro, adaptasi pola hidup manusia terhadap teknologi, perilaku sistem. Ketrampilan ini juga menyangkut kemampuan menjalankan seluruh aktivitas teknologi secara efisien dan tepat. Literasi digital adalah literasi media. Literasi Media terdiri dari serangkaian kompetensi komunikasi termasuk kemampuan mengakses, menganalisa,

mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi dalam berbagai bentuk pesan tercetak dan tidak tercetak (The Alliance for a Media Literate America dalam Martin, 2008).



Gambar 23. Kerangka Penguatan literasi Makassar Sombere dan Smart City Kota Makassar (Diadopsi dari : Lankshear dan Knobel 2008, 167)

Penguatan Literasi Kota Makassar bertujuan untuk mencapai hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Penguatan Literasi Kota Makassar

No	Program	Penguatan literasi
1	- Tata Kelolah IT Governance - Societ Engagemet - Environment Protection	- Pusat ICT Regional untuk pengembangan sumber daya manusia dan pelayanan administrasi publik. - Pengembangan jejaring kolaborasi penelitian dan pengembangan teknologi terapan dalam rangka mendukung program smart city - Pembangunan Makassar Teckno Park (MTP) atau Science Teckno Park (STP) sebagai inkubator teknologi, co-working space, hiirisasi industri dalam rangka pengembangan teknologi digital kreatif untuk pendukung program sombere & smart city. - Boradband internet connection
2	Smart Branding menjadikan Kota dunia untuk semua	- Laboratorium Inovasi Kota Makassar - Pusat Pembangunan data inovasi kota - Pembagunan e-cloud platform untuk mendukung manajemen informasi dan inovasi
3	Transpormasi Ekonomi	- Makassar International Eight Festival (Festival F8) - Media centre bridging produk inovasi dengan bisnis pengembangan daerah

Tabel 4. Rencana Aksi Program Makassar Smart City

Rencana Aksi IT Governance							
Sasaran Pembangunan		Kebijakan dan Kelembagaan		Infrastruktur		Aplikasi dan Perangkat Lunak	
1. Layanan Kota yang terintegrasi dan interoperabilitas dengan menggunakan ICT (Integrasi Public Service)	j)	Open government dan Open Integration	ac)	Penyimpanan data besar (BIG DATA):	i)	Open Governance (data data)	
	k)	Kebijakan pelaksanaan digital arsip dan e-office,	ad)	Cloud Infrastructure	j)	Penerapan Smart BKPSDMD,	
	l)	Smart city KPI's berdasarkan international standards	ae)	Integrated Sensors Management	k)	Integrasi layanan Operation Room,	
	m)	Integrasi tata kelola IT seluruh SKPD dan standarisasi layanan dan aplikasi	af)	Software-Defined Architecture (SDA).	l)	Pengelolaan sistem kerasipan secara elektronik (Digital arsip),	
	n)	Performa pengelolaan keuangan dan perencanaan (ePlanning, eBudgeting, eProcurement, eMonev)	ag)	Information Security Assurance (ISA)	m)	SIMATA (Sistem Informasi Manajemen Aset Pertanahan)	
	o)	100% high speed (>20 Mbs) broadband coverage	ah)	Risk-based Security	n)	Pelayanan Terpadu Satu Pintu (TSP Bintang 5)	
	p)	Real-time city operations are optimised	ai)	Cyber security:	o)	Portal Makassar Sombere' dan Smart Card City (city web)	
	q)	ICT vision and strategy overseen by dedicated City CIO	aj)	Penguatan kelembagaan CIO	p)	Pelaksanaan e-budgeting,	
	r)	Perlindungan data pribadi			q)	E-Musrenbang (BAPPEDA)	
	s)	Dewan sombere dan smart city			r)	Pelaksanaan SIPPD,	
2. Birokrasi yang efisien (efficient e-governance)	t)	Tim Teknis Pelaksana sombere dan Smart City			s)	Pemantaun Kinerja RT-RW dengan Smart RT-RW	
					t)	Minim war room (Kec.Rappocini)	
					u)	Motor Pelayanan Lorong'ta (Kec.Rappocini)	
					v)	Smart Antrian (Pelayanan 1 Pintu – Kec. Panakukang)	
					w)	Implemntasi Master Plan ICT,	
					x)	Penguatan Kelembagaan ICT Kota Makassar,	
3. sistem layanan, keamanan jaringan serta asuransi keamanan (Infrastructure Development, security and assurance)							

Rencana Aksi City Branding			
Sasaran Pembangunan	Kebijakan dan Kelembagaan	Infrastruktur	Aplikasi dan Perangkat Lunak
1. Membangun dan Memasarkan Ekosistem Pariwisata (Tourism Branding)	a) International economic brand proposition	a) Online City Branding	a) Portal Makassar Sombere' dan Smart Card City (city web)
2. Memperkuat core Bisnis atau produk unggulan Daerah (Business Branding)	b) Meningkatkan jumlah tujuan lokasi wisata	b) Bank data daerah baik spatial maupun non spatial	b) Makassar Monthly Event inovasi
3. Membangun arsitektur Wajah Kota berciri sombere sebagai ciri kearifan lokal (City Appearance Branding)	c) Open data governance	c) Web Portal City collaboration	c) Satuan Khusus Polisi Pamong Praja Pariwisata
	d) Smart coalitions and cooperation in city marketing	d) Web Portal City collaboration	d) Festival UKM Lorong (Kec.Tallo)
	e) Linking of city strategy to integrated city marketing		e) Salam Salama ki
	f) Teknologi inovasi		f) Sistem Informasi Jaringan Cagar Budaya (SIM-CABUD)
	g) Kolaborasi dan engagement		g) Kampung Budaya (KAYA)
			h) Lorong Budaya

Rencana Aksi Transformasi Ekonomi

Sasaran Pembangunan	Kebijakan dan Kelembagaan	Infrastruktur	Aplikasi dan Perangkat Lunak
8. Membangun ekosistem creative berbasis ICT yang berdaya saing (creative industri) 9. Meningkatkan kesejahteraan rakyat (welfare) 10. Membangun ekosistem transaksi elektronik (e-Transaction)	f) Creative and Smart Hub. Untuk lebih membangun Makassar sebagai sentra industri kreatif, g) menyediakan fasilitas yang mengakomodasi bisnis startup dan pelaku industri kreatif untuk mengembangkan usaha mereka h) Perencanaan Kawasan Digital ekonomi Kreatif Kota Makassar i) Dukungan terhadap kewirausahaan dan inovasi j) Proses bisnis berbasis sistem k) Akses internet cepat untuk pelaku bisnis dan konsumen l) Integrasi data Pajak dengan data kependudukan kota makassar. m) Layanan terintegrasi dan Automatisasi layanan serta Service delivery n) Modelling Urban Transactional Activities in Labour and Housing Markets	a) Koneksi serat optik dan konektivitas lain, termasuk internet publik dan jaringan selular berkualitas tinggi b) Membangun Akses Internet Gratis. c) Pemerintah membuka dan memperluas akses kepada layanan ekonomi kreatif digital d) Kerjasama perbankan dalam mendorong percepatan cassless society. e) E-payment on E-money platform	n) SEMBAKO TA' (Sistem Informasi Harga Sembilan Bahan Pokok Berbasis Aplikasi) o) Digital Eknomi Creative p) Informasi hasil budidaya Tanaman Lorong (Aplikasi Pacarita) q) Peningkatan dan pembinaan usaha koperasi r) Aplikasi Info Kerja untuk Android s) E-commerce layanan persampaan (Aplikasi Bank Sampah) t) Bank Sampah Sektoral u) Pasar Kuliner Pecinan v) Tabungan bank Sampah Anak Lorong (TANGKASA'RONG) w) Anak Muda Bisa Tonji x) Pemberdayaan Kelompok Perempuan y) Sistem Pelayanan Pajak On-Line Terpadu (SIPAKATAU - BAPENDA) z) Laskar Pajak (OTT PACAR GELAP)

Rencan Aksi Makassar Kota Untuk Semua			
Sasaran Pembangunan	Kebijakan dan Kelembagaan	Infrastruktur	Aplikasi dan Perangkat Lunak
11. Mengintegrasikan tata ruang wilayah dengan wilayah sekitar 12. Membangun sistem pelayanan kesehatan berkualitas tinggi (Health Care) 13. Membangun sistem transportasi cerdas Multi-moda integration (transportation)	a) Pengembangan pusat bisnis strategis b) Modelling Urban Land Use, Transport and Economic Interactions c) Mendorong peningkatan kualitas layanan dan SOP Rumah Sakit d) Akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas tinggi e) Penerapan Smart transportation systems f) Memperlancar arus pergerakan barang dan jasa g) Modelling Network Performance, Mobility and Travel Behaviour h) Reducing private Transportation i) Increasing public transportation	k) Environmental Sensor Network untuk meningkatkan keamanan, efisiensi energi dan fungsi lainnya l) Smart Green Open Space m) Smart Building Management System n) Access Control Integrated System o) ICT Based Solution Building p) Healthcare and Online Education, Produk dan layanan jarak jauh untuk akses kesehatan dan pendidikan q) Medical dan Hospital Equipment r) Insurance Company s) Manajemen Sistem transportasi t) Intelligent Transport System u) Advance Traffic Management v) Passenger Information System	m) Smart RTH n) Sistem pengawasan dan penataan ruang o) Manajemen Asset Kota p) Home Care (Dinas Kesehatan) q) Fast UGD (Dinas Kesehatan) r) Man Centre, strategi menangani disfungsi Ereksi (Dinas Kesehatan) s) Lorong KB t) E-Nassami u) Traffic light smart v) Lancarma

Rencan Aksi Menguatkan Society Engagement			
Sasaran Pembangunan	Kebijakan dan Kelembagaan	Infrastruktur	Aplikasi dan Perangkat Lunak
9. Mewujudkan engement masyarakat yang berbudaya dan religius (community)	a) Sensing, Networking and the Impact of New Social Media	c) Multichannel Citizen Engagement.	23. Gerakan Sentuh Hati Berbasis Forum DIALOG/Diskusi
	b) Develop Partnerships with the Tech Sector	d) Compliance Advisor Ombudsman	24. Sim-D'PMKS – Dinas Sosial
	c) Engage Citizens through Open Source Apps	e) Perpustakaan Mobile	25. A'Golorong Makassar Indonesia (Indonesia Street Super Soccer)
10. Membangun ekosistem literasi masyarakat yang tinggi (education)	d) Innovation Factories as Engagement and Matching Platforms	f) Mobile Access Point (MCAP)	26. LOLA (Lorong lambusu)
	e) Kota layak anak mudah	g) NTPD 112	27. Gerkan Jumat Sedekah (GEMAS-Kec.Marios)
	f) Kota pendidikan	h) Penguatan digital trunking sebagai pendukung Carester (care Resque and Centre)	28. Sombere room (Kecamatan Tamalate)
11. Mewujudkan sistem keamanan lingkungan masyarakat (resilient city)	g) Pelaksanaan Respon time yang efektif.	i) Smart CCTV	29. Shelter warga
	h) Kolaborasi menjaga keamanan lingkungan	j) Jaga Kota	30. Data Center Reporting and Planning (e-Dataterapan – Dinas Pendidikan)
	a) Integrasi data keamanan dengan data kependudukan		31. e-DataGuru (Dinas Pendidikan)
	b) Group Koordinasi Dewan Ulama dan Dewan adat		32. Makassar Technopark (Digital Kreatif)
			33. Pustaka Kelurahan Digital
			34. Gerakan 10.000 Tukang Bersertifikat
			35. Ajang Aspirasi Masyarakat Makassar (AJAMMA)
			36. SIKAPULUNG (Sistem Pengawasan Keamanan Kampung & Lingkungan)
			37. Jaga Kota Makassar
			38. BALAKAR (Bantuan Laskar Kebakaran)
			39. CARESTER dan Sistem Digital Trunking
			40. Siaga Tanggap Bencana di Lorong (TABE RONG)
			41. Sa'ribattang Maeki Anjama Rong "Manjarong"

Rencan Aksi Proteksi Environment			
Sasaran Pembangunan	Kebijakan dan Kelembagaan	Infrastruktur	Aplikasi dan Perangkat Lunak
16. Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan (Environment Protection)	m) Indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) n) Indeks pencemaran air (IPA) atau indeks kualitas air (IKA)	1. Internet of Things (IoT): Environmental Sensor Network 2. Early Warning System 3. Bank Sampah Pusat 4. Bank Samah Unit 5. TPA Bintang 5 6. Pusat Pengelolaan Limbah Cair 7. Pusat Pengelolaan Limbah Domestik 8. Pusat Pengelolaan Limbah Medik 9. Waste to energy 10. Mobil berbahan bakar listrik/ baterai dengan Smart Parking 11. Pusat Pengembangan Teknologi Ramah Lingkungan 12. Pusat Pengelolaan energi terbarukan	l) Zonasi sampah (Kec. Tallo) m) Pemantauan kualitas udara Kota (e-jene) n) Zero genangan o) Gerakan Sapu Lubang p) Pangasseng Card q) Apartemen Lorong (APARONG) r) Program Getar 1000 Longgar (Lorong garden) s) Makassar Tidak Rantasa (MTR)Penataan Lingkungan Berbasis Keswadayaan Masyarakat (Kec. Tallo) t) Taman Sayur (Kec. Tallo) u) Lorong Sehat (Dinas Kesehatan) v) Dreaking water w) Smart PJU
17. Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah (Waste)	o) zero waste p) Pelaksanaan 3R (Reduce, Reuse, Recycle Program) q) Pengurangan sampah sejak dari sumber.		
18. Melaksanakan Pemanfaatan energy yang lebih efisien (Energy efisiensi)	r) pilah dan olah di sumber dan/atau di tps untuk dimanfaatkan. s) kumpul dari sumber dan tps secara terpilah. t) angkut dari sumber dan tps ke tempat pengolahan, tpst, atau tpa secara terpilah. u) olah di tempat pengolahan dan/atau di tpst untuk dimanfaatkan. v) sampah di tpa harus diproses agar aman bagi lingkungan. w) Mendorong penggunaan energi ramah lingkungan dan pengelolaan dan pemanfaatan air secara berkelanjutan x) penelitian, pengembangan, dan penerapan teknologi Energi; y) Mendorong investasi swasta bagi pengembangan energi dan z) Meningkatkan kapasitas SDM dan penguasaan teknologi		

BAB V. PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY KOTA MAKASSAR

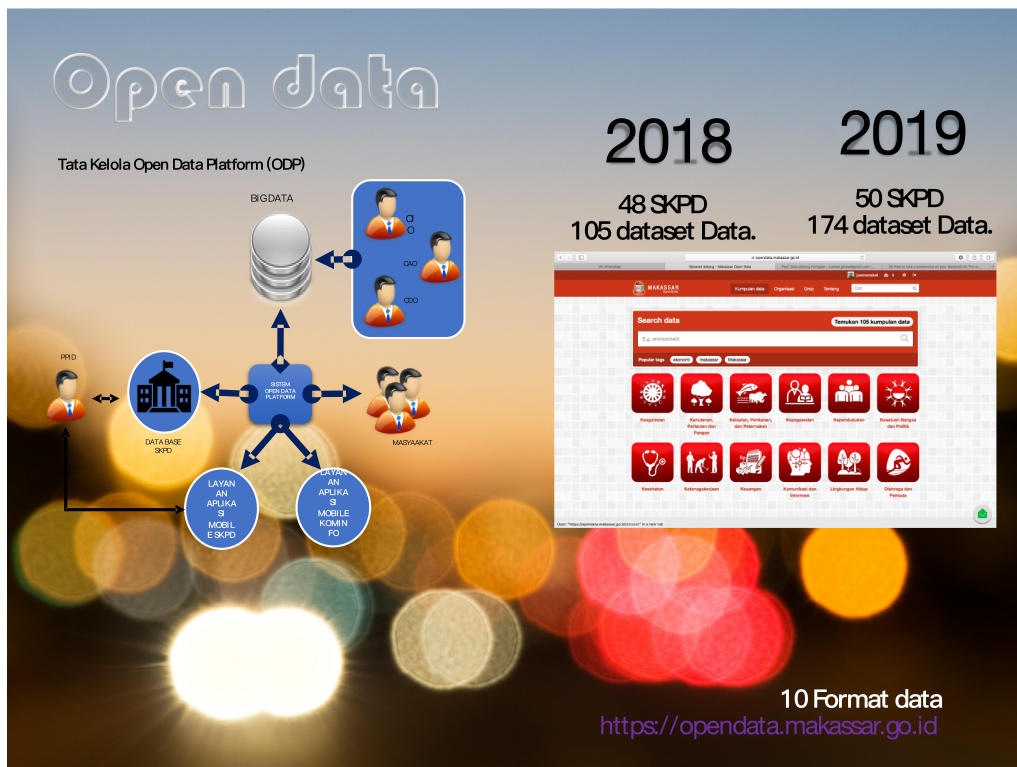
Akselerasi pembangunan dengan menggunakan konsep Smart City atau Daerah Pintar. Mulai dari penyusunan Masterplan Smart City, merencanakan dan melaksanakan program “Quick Win” Smart City dan melaksanakan road-map atau peta jalan pembangunan Smart City dalam 5 hingga 10 tahun. program Quick Win pembangunan Smart city merupakan program yang memiliki dampak secara langsung kepada stakeholder utama kota yaitu masyarakat luas.

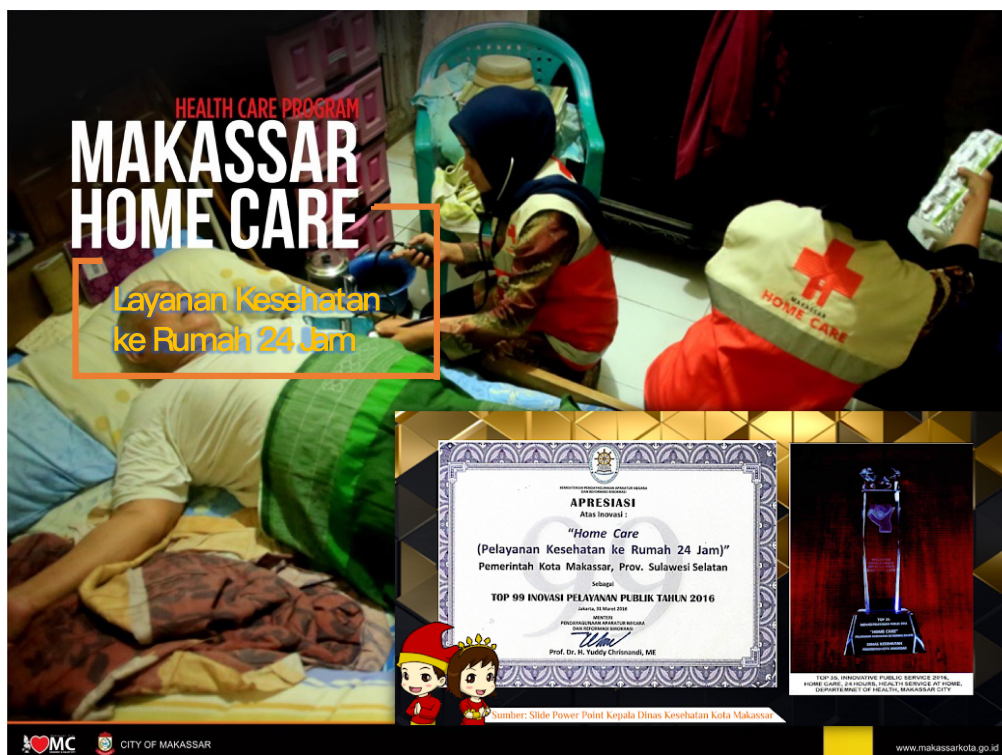
A. Program Quick Win Kota Makassar

Tabel 5. *Program Quick Win Kota Makassar*

NO	BENTUK	QUICK WIN	SKPD
1	Smart Governance	1. E-Planning 2. WebGIS Portal 3. Open data	Kominfo Makassar Kominfo Makassar
2	Smart Branding	4. Dongeng Keliling/ Dongkel with Mobile Library	Dinas Kebudayaan
3	Smart Economic	5. Siapakatau 6. i-Lebbami 7. Sembako'ta 8. Makassar Monthly Event	Dinas Pendapatan Daerah PTSP Dinas Pedangan Dinas Pariwisata
4	Smart Living	9. Home Care	Dinas Kesehatan
5	Smart Society	10. Shalter Warga 11. Carester 12. NTPD 112	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak BPBD Kominfo Makassar
6	Smart Environment	13. Bank Sampah 14. Lorong garden	Dinas Lingkungan Hidup Dinas Ketahanan Pangan









SEBELUM INOVASI	SESUDAH INOVASI
Tidak ditemukan event unggulan yang telah terencana dan diagendakan setahun sebelumnya	Sapa saja dapat mengagendakan dan merencanakan perjalanan kunjungan wisatanya di Kota Makassar dengan memilih event yang akan dilaksanakan di Kota Makassar melalui media promosi
Event dilaksanakan secara parsil	Sinkronisasi event oleh Pemerintah
Masih kurangnya wisatawan yang datang untuk menghadiri event Kota Makassar	Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan
Komunitas Pelaku Industri Ekonomi Kreatif cenderung jalan sendiri-sendiri dan cenderung stagnan bahkan berkurang	Meningkatnya partisipasi dan jumlah komunitas industri ekonomi kreatif seiring meningkatnya jumlah dan nilai produksinya



Unit Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), Forum Anak Kelurahan, Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak



❖ Visi Pemerintah Kota Makassar “Kota Dunia Nyaman Untuk Semua”

1. Kasus KtP/A semakin meningkat dari tahun ke Tahun
2. Kapasitas Shelter Utama P2TP2A yang terbatas Sumber Daya Manusia lingkup DPPPAA terbatas
3. Masih kentalnya pemahaman masyarakat bahwa perempuan dan anak adalah subordinat dari laki-laki
4. Ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam melakukan pencegahan dan penanganan kasus KtP/A masih terbatas.
5. Kurang terjangkau pelayanan dan penanganan kasus oleh masyarakat
6. Isu perempuan dan anak belum menjadi isu prioritas baik ditingkat RT/RW maupun kelurahan
7. Masih terbatas kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang tertangani.

OPERATION ROOM

INTER-STAKEHOLDER
integration room Services

SIKAMASE



24 HOURS

Engagement elements, SATPOL PP, TNI dan POLRI



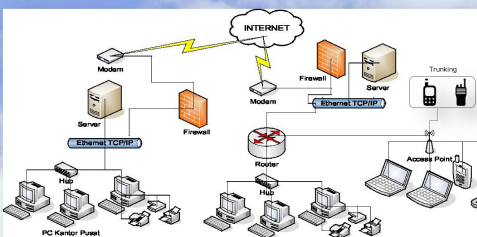


#Material Project Plan - ASCN

OPERATION ROOM
COMMUNICATION AND INFORMATION
AGENCY OF MAKASSAR CITY

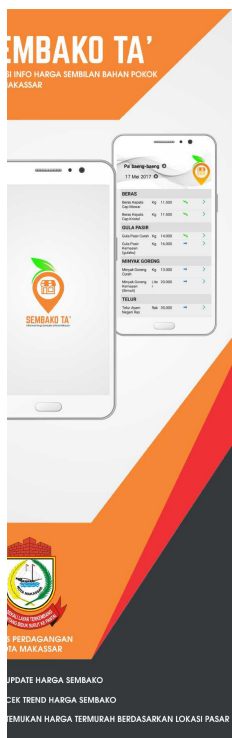
-  **CCTV Integration**
Plant 3000 unit CCTV and Video analytic
-  **NTPD 112**
Support 24 Hours / 7 Days
-  **Operator CCTV**
Monitoring and Control Systems
-  **Data Centre**
Data Center and Integrates
-  **Line police**
Line Police Integration
-  **Tier 2 Network**
Data Centre resiliency
-  **Integration Services**
Public Service Government Framework
-  **Geotracking**
Car Public Tracking apps

MAKASSAR CITY
www.makassarkota.go.id



Sarana	agent	tugas
Jaringan Telepon Umum	Disaster Response Coordination Centre (Pusat Koordinasi Tanggap Darurat/call centre)	Memberikan arahan strategis
Distribusi Jaringan Kabel Lokal		Manajemen informasi
Jaringan Nirkabel Lokal		Memfasilitasi manajemen tugas dan permasalahan
Jaringan Selular (Cellular Network)		Rencana kedepan
Layanan Radio Kendaraan Darat		
Radio Maritim dan Layanan Radio Penerbangan		
Jaringan Khusus/Privasi Virtual		
Satelit Very Small Aperture Terminal		





Fitur history harga sembako, fitur tracking harga termurah, fitur status fluktuasi harga. Dengan fitur-fitur tersebut dapat memberi kemudahan bagi user untuk menganalisa harga yang berlaku di pasar tradisional.

HARGA RATA-RATA HARI INI			Pa' baeng-baeng 17 Mei 2017	
BERAS	BERAS	GULA PASIR CUBUH	BERAS	
Beras Kepala Cap Maniar Rp. 10.450/Kg	Beras Kepala Cap Kristal Rp. 11.900/Kg	Gula Pasir Cubuh Rp. 12.350/Kg	Beras Kepala Kg 11.500	
Harga Toko Rp. 300	Harga Toko Rp. 450	Harga Toko Rp. 50	Beras Kepala Cap Maniar Kg 11.500	
GULA PASIR KEMASAN (GULAKU)	TELUR AYAM KAMPONG	TELUR AYAM KAMPONG	GULA PASIR	
Gula Pasir Kemasan (Gulaku) Rp. 14.675/Kg	Telur Ayam Kampung Rp. 40.100/Rak	Telur Ayam Kampung Rp. 2.120/Bu/lt	Gula Pasir Cubuh Kg 14.000	
Harga Toko Rp. 25	Harga Toko	Harga Toko Rp. 55	Gula Pasir Kemasan (gulaku) Kg 16.000	
MINYAK GORENG	MINYAK GORENG	CABE MERAH BESAR	MINYAK GORENG	
Minyak Goreng Rp. 41.600/1000 gr/ltr	Minyak Goreng Rp. 41.150/1000 gr/ltr	Cabe Merah Besar Rp. 30.800/Kg	Minyak Goreng Kg 13.000	
Harga Toko Rp. 400	Harga Toko Rp. 300	Harga Toko Rp. 1.000	Minyak Goreng Kemasan (Bimoli) Ltr 20.000	
CABE MERAH KECIL	CABE MERAH	CABE MERAH	TELUR	
Cabe Merah Kecil Rp. 34.600/Kg	Cabe Merah Rp. 39.000/Kg	Cabe Merah Rp. 28.300/Kg	Telur Ayam Negeri Ras Rak 35.000	



Pajak On-Line Terpadu (SIPAKATAU - BAPENDA)

sistem informasi pajak berbasis android termasuk dilengkapi sistem pembayaran payment online system, Smpakdu, Sadinda, Smakda, e-PAD, Tapping Box, e-Tax, e-PBB, Pos PBB, e-BPH-TB, e-OTT PACAR GLAP dan smart card tax dalam memberikan kemudahan akses pembayaran pajak daerah dan penyempurnaan penyediaan layanan berbasis media sosial.

Tabel 6. *Program Jangka Pendek, Jangka Menengah dan Jangka Panjang*

program	quick win	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
Program /Tahun	2018	2018 - 2019	2018 - 2023	2018 - 2028
Pelaksanaan Tata Kelolah IT Governance e-govenarnace eficiency Open Government Smart city KPI's Kolaborasi dan Integrasi				
Kebijakan dan Kelembagaan	1. Open government dan Open Integration	1. Dewan sombere dan smart city 2. Tim Teknis Pelaksana sombere dan Smart City 3. Smart city KPI's berdasarkan international standards Kebijakan 4. pelaksanan digital arsip dan e-office, 5. tata kelolah IT seluruh SKPD layanan dan aplikasi 6. Pelaksanaan Integrasi Perencanaan dan penganggaran 7. Pelaksanaan Perbaikan kinerja dan tunjangan Kinerja ASN 8. Penguatan Kelembagaan ICT Kota Makassar, 9. Risk-based Security	10. Real-time city operations are optimised 11. Performa tinggi pengelolaan keuangan, perencanaan dengan kinerja tinggi (ePlanning, eBudgeting, eProcurement, eMonev) 12. Kebijakan Perlindungan data pemeritahan dan data 13. pribadi 100% high speed (>20 Mbs) broadband coverage	14. Infrasturkutr Cyber security:

Infrastruktur	1. Penyimpanan data besar (BIG DATA):	2. Cloud Computing Infrastructure 3. Integrated Sensors Management	4. Infastrutur Perlindungan data pemerintahan dan pribadi	5. Information Security Assurance (ISA) 6. Network Function Virtualization (NFV)
Aplikasi	1. Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Bintang 5	2. Portal Makassar Sombere' dan Smart Card City (city web) 3. Penerapan Smart BKPSDMD, 4. Pengelolaan sistem kerasipan secara elektronik (Digital arsip), 5. E-Musrenbang (BAPPEDA) 6. Open Governance (data data)	7. SIMATA (Sistem Informasi Managemen Aset Pertanahan) 8. Pelaksanaan SIPPD, 9. Pemantaun Kinerja RT-RW dengan Smart RT-RW 10. Minim war room (Kec.Rappocini) 11. Motor Pelayanan Lorong'ta (Kec.Rappocini) 12. Smart Antrian (Pelayanan 1 Pintu – Kec. Panakukang) 13. Integrasi layanan Operation Room, 14. Pelaksanaan e-budgeting,	15. Software-Defined Architecture (SDA).



Program /Tahun	2018	2018 - 2019	2018 - 2023	2018 - 2028
City Branding				
Kebijakan dan Kelembagaan		a) International economic brand proposition b) Meningkatkan jumlah tujuan lokasi wisata	c) Open data governance d) Smart coalitions and cooperation in city marketing e) Linking of city strategy to integrated city marketing	f) Teknologi inovasi g) Kolaborasi dan engagement
Infrastruktur		e) Online City Branding	Web Portal City collaboration Bank data daerah baik spatial maupun non spatial	f) Media anality data
Aplikasi	h) Lorong Budaya	i) Satuan Khusus Polisi Pamong Praja Pariwisata j) Festival UKM Lorong (Kec.Tallo) k) Salam Salama ki l) Kampung Budaya (KAYA)	m) Portal Makassar Sombere' dan Smart Card City (city web) n) Sistim Informasi Jaringan Cagar Budaya (SIM- CABUD) o) Makassar Monthly Event inovasi	p) Makassar Monthly Event inovasi



Program /Tahun	2018	2018 - 2019	2018 - 2023	2018 - 2028
Transpormasi Ekonomi				
Kebijakan dan Kelembagaan		a) menyediakan fasilitas yang mengakomodasi bisnis startup dan pelaku industri kreatif untuk mengembangkan usaha mereka b) Perencanaan Kawasan Digital ekonomi Kreatif Kota Makassar c) Dukungan terhadap kewirausahaan dan inovasi d) Akses internet cepat untuk pelaku bisnis dan konsumen e) Modelling Urban Transactional Activities in Labour and Housing Markets	f) Integrasi data Perpajakan dengan data kependudukan kota makassar. g) Layanan terintegrasi dan Automatisasi layanan	h) Creative and Smart Hub, i) Makassar sebagai sentra industri kreatif,
Infrastruktur		f) Koneksi serat optik dan konektivitas lain, termasuk internet publik dan jaringan selular berkualitas tinggi	g) Membangun Akses Internet Gratis. h) Pemerintah membuka dan memperluas akses kepada layanan ekonomi	i) Kerjasama perbankan dalam mendorong percepatan cassless society. j) E-payment on E-

			kreatif digital	money platform k) Kawasan Digital Kreatif yang berbasis Teknologi
Aplikasi	16. SEMBAKO TA' (Sistem Informasi Harga Sembilan Bahan Pokok Berbasis Aplikasi)	a) Digital Eknomi Creative b) Informasi hasil budidaya Tanaman Lorong (Aplikasi Pacarita) c) Aplikasi Info Kerja untuk Android d) E-commerce layanan persampaan (Aplikasi Bank Sampah) e) Bank Sampah Sektoral f) Pasar Kuliner Pecinan g) Tabungan bank Sampah Anak Lorong (TANGKASA'RONG) h) Pemberdayaan Kelompok Perempuan i) Sistem Pelayanan Pajak On-Line Terpadu (SIPAKATAU - BAPENDA) j) Laskar Pajak (OTT PACAR GELAP) k) Animal Care l) Meat Care	a) Peningkatan dan pembinaan usaha koperasi b) Anak Muda Bisa Tonji	



Program /Tahun	2018	2018 - 2019	2018 - 2023	2018 - 2028
Kota Nyama untuk semua				
Kebijakan dan Kelembagaan		a) Pengembangan pusat bisnis strategis b) Modelling Urban Land Use, Transport and Economic Interactions c) Mendorong peningkatan kualitas layanan dan SOP Rumah Sakit d) Penyusunan Management sistem terportasi terpadu	e) Modelling Network Performance, Mobility and Travel Behaviour f) Pengurangan Jumlah Transportasi Pribadi g) Pengurangan Jumlah Moda transportasi pada jalan Utama h) Increasing public transportation	i) Akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas tinggi j) Memperlancar arus pergerakan barang dan jasa k) Penerapan Smart transportation systems
Infrastruktur		a) Smart Green Open Space b) Access Control Integrated System c) ICT Based Solution Building d) Insurance Company e) Advance Traffic Management f) Aparong (Apartemen	h) Environmental Sensor Network i) Healthcare and Online Education, Produk dan layanan jarak jauh untuk akses kesehatan dan pendidikan j) Intelligent Transport System k) Penyediaan ruang parkir	l) Smart Building Management System m) Medical dan Hospital Equipment n) Passenger Information System o) Manajmenen asset terpadu

		Lorong) g) Penambahan luas RTH	yang cukup	
Aplikasi	17. Home Care (Dinas Kesehatan) 18. E-Nassami	a) Smart RTH b) Sistem pengawasan dan penataan ruang c) Fast UGD (Dinas Kesehatan) d) Lorong KB e) smart Traffic light f) LANCARMA (ATC) g) Sistem Informasi Penataan Ruang Makassar	h) Man Centre, strategi menangani disfungsi Ereksi (Dinas Kesehatan) i) Sistem Manajemen Asset Kota (SIMATA)	



Program /Tahun	2018	2018 - 2019	2018 - 2023	2018 - 2028
Society Engagement				
Kebijakan dan Kelembagaan		a) Pelaksanaan Respon time yang efektif. b) Group Koordinasi Dewan Ulama dan Dewan adat c) Car free day d) Pelaksanaan Sentuh Hati terintegrasi dengan berbagai komponen dengan ICT	e) Engage Citizens through Open Source Apps f) Innovation Factories as Engagement and Matching Platforms g) Kota layak anak mudah h) Kolaborasi menjaga keamanan lingkungan k) Integrasi data keamanan dengan data kepedudukan	i) Develop Partnerships with the Tech Sector j) Kota pendidikan
Infrastruktur		l) Perpustakaan Mobile m) Mobile Access Point (MCAP) n) NTPD 112 o) Digital trunking sebagai pendukung Carester (care Resque and Centre) p) Smart CCTV q) Jaga Kota	a) Sistem pengawasan dan pengaduan oleh Ombudsman b) Mobil TRC (Tim Reaksi Cepat) c) CARESTER Centre	d) Multichannel Citizen Engagement.

		r) Mobil Dottoro ta s) Mobil Multimedia Komunikasi dan Informasi Layanan Pulik		
Aplikasi	19. Gerakan Sentuh Hati Berbasis Forum DIALOG/Diskusi 20. Gerkan Jumat Sedekah (GEMAS-Kec.Marios)	a) A'Golorong Makassar (Indonesia Street Super Soccer) b) LOLA (Lorong lambusu) c) Sombere room (Kecamatan Tamalate) d) Shelter warga (Layana Pengaduan KDRT dan Perlindungan anak) e) Data Center Reporting and Planning (e-Dataterapan – Dinas Pendidikan) f) e-DataGuru (Dinas Pendidikan) g) Pustaka Kelurahan Digital h) Gerakan 10.000 Tukang Bersertifikat i) SIKAPULUNG (Sistem Pengawasan Keamanan Kampung & Lingkungan) j) Jaga Kota Makassar k) CARESTER dan Sistem Digital Trunking l) Sa'ribattang Maeki Anjama Rong "Manjarong"	m) Makassar Technopark (Digital Kreatif) n) Ajang Aspirasi Masyarakat Makassar (AJAMMA) o) Siaga Tanggap Bencana di Lorong (TABERONG) p) Sim-D'PMKS – Dinas Sosial q) E-Kemiskinan (BAPEDA)	BALAKAR (Bantuan Laskar Kebakaran



Program /Tahun	2018	2018 - 2019	2018 - 2023	2018 - 2028
Rencana Aksi Protekresi Lingkungan				
Kebijakan dan Kelembagaan		a) Indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) b) Indeks pencemaran air (IPA) atau indeks kualitas air (IKA) c) Pelaksanaan 3R (Reduce, Reuse, Recycle Program) d) Pengurangan sampah sejak dari sumber. e) pilah dan olah di sumber dan/atau di TPS untuk dimanfaatkan. f) kumpul dari sumber dan tps secara terpilah. g) angkut dari sumber dan TPS ke tempat pengolahan, TPST, atau TPA secara terpilah. h) olah di tempat pengolahan dan/atau di tpst untuk dimanfaatkan.	j) Mendorong investasi swasta bagi pengembangan energi dan k) Mendorong penggunaan energi ramah lingkungan dan pengelolaan dan pemanfaatan air secara berkelanjutan l) Meningkatkan kapasitas SDM dan penguasaan teknologi m) penelitian, pengembangan, dan penerapan teknologi Energi;	n) zero waste o) Makassar Green City p) Makassar Bebas Polusi

		i) sampah di TPA harus diproses agar aman bagi lingkungan.		
Infrastruktur		1. Bank Sampah Pusat 2. Bank Samah Unit 3. TPA Bintang 5 4. Mobil berbahan bakar listrik/ baterai dengan Smart Parking 5. Pusat Pengelolaan energi terbarukan	6. Waste to energy 7. Pengelolaan energi terbarukan 8. Early Warning System 9. Sensor pemantauan kualitas udara 10. Sensor pemantauan kualitas air sungai dan air laut	11. Internet of Things (IoT): Environmental Sensor Network 12. Pusat Pengelolaan Limbah Cair 13. Pusat Pengelolaan Limbah Domestik 14. Pusat Pengelolaan Limbah Medik 15. Pusat Pengembangan Teknologi Ramah Lingkungan
Aplikasi	a) Program Getar 1000 Longgar (Lorong garden) b) Lorong Sehat (Dinas Kesehatan) c) Makassar Tidak Rantasa (MTR)Penataan Lingkungan Berbasis Keswadayaan	d) Zero genangan e) Gerakan Sapu Lubang f) Pangasseng Card g) Taman Sayur (Kec. Tallo) h) Smart PJU	i) Apartemen Lorong (APARONG) j) Dreaking water k) Pemantauan kualitas udara Kota (e-jene)	

	Masyarakat (Kec. Tallo)			
--	----------------------------	--	--	--

Tabel 7. Kertas Kerja Rencana Program Pembangunan Makassar Sombere and Smart City

NO	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline
1	DINAS PEKERJAAN UMUMKOTA MAKASSAR								
	1	Gerakan Sapu Lubang	Jalan Berlubang Tertangani Dalam 3x24 Jam Pemantauan Jalan Rusak Secara Realtime Menyiapkan Air Bersih Di Setiap Lorong Menyiapkan Air Bersih Di Semua Pulau Yg Ada DI Kota Makassar	Kenyamanan Dalam Berlalulintas	Tertanganinya 3x24 Jam Jalan Berlubang		APBD	DPU	1 Tahun
	2	Dreacking Water	- Gerakang Bersih Saluran Drainase - Pelaksanaan Satgas Drainase - Optimalisasi Kanal-Kanal Koneksitas Saluran Drainase	Terbangunnya Jaringan Air Bersih siap minum	Setiap Lorong dan Pulau 1 Dreacking Water		APBD	DPU	1 Tahun
	3	Menuju 0% Genangan	- Pemantauan Titik Titik Genangan Secara Real Time Penggunaan Lampu Jalan LED - Pengontrolan Lampu Jalan Jauh Secara Realtime - Untuk Memperkirakan Kerusakan Kendaraan Operasional	Tidak Adanya Genangan Di Jalan	Tertanganinya Genangan Air 1 jam Setelah Hujan		APBD	DPU	1 Tahun
	4	Smart PJU	Untuk Mengetahui Identitas Pengawas PU	Penghematan Energy	- Menurunnya Pembayaran Tagihan PJU 50 % - Merespon cepat lampu jalan yang padam 1 x 24 Jam		APBD	DPU	1 Tahun
	5	Aplikasi Pemantauan Pergantian Suku Cadang	Untuk Mengetahui Secara Real Time Kegiatan pengawasan Ke PU an	Penurunan Gas Rumah Kaca	1x24 Jam Sudah Dapat berfungsi kembali		APBD	DPU	1 Tahun
	6	Pangasseng Card	Mengumpulkan Semua Tukang Untuk Didata.	Agar Penggantian Suku Cadang Cepat & Tepat, Dengan Panggaseng Card Data Base dan SK Pengawas Tersimpang Secara On Line	Semua Pengawas Bisa menggunakan Google Drive Penghematan Kertas 500 Lembar 1(Rim).				
	7	Aplikasi Pengawasan		Data Base	Terpantaunya Kegiatan Pengawasan Ke Pu-an 1 x 24 Jam		APBD	DPU	1 Tahun
	8	Gerakan 10.000 Tukang Bersertifikat		Mensertifikatkan Tukang sesuai keahliannya	10.000 Tukang Bersertifikat		APBD	DPU	Balai Jakon

2	DINAS PERTANAHAN									
	1	SISTEM INFORMASI MANAGEMEN ASET PERTANAHAN KOTA MAKASSAR (SIMATA)	Efisiensi dan efektivitas pelayanan dalam rangka tertib administrasi pertanahan kota makassar	- Masyarakat- Stockholder terkait	Tingginya tingkat layanan Tersedianya akses layanan pengecekan dan pensertifikan tanah exgemente	Dinas pertanahan	APBD	Dinas pertanahan	BNP Indonesia Telkom	2018
3	DINAS PMPTSP									
		PTSP Bintang 5	Efisiensi dan efektivitas pelayanan perizinan terpadu satu pintu berbasis online	Masyarakat dan lembaga usaha	Tingginya tingkat layanan Tersedianya akses layanan perizinan yang terintegrasi	DPM-PTSP	APBD	DPM-PTSP	Bank dan BPJS SKPD terkait	2017-2018
4	DINAS PMPTSP									
		SMART RTH	Identifikasi, mengawasi dan evaluasi luas kaw. RTH	Menjaga kelestarian dan meningkatkan luas kaw. RTH	Terjaganya kelestarian kaw. RTH dan meningkatnya luas kaw. RTH		APBD	DLH	SKPD terkait dan CSR	
5	DINAS KESEHATAN									
	1	Home Care	Memberikan pelayanan kesehatan langsung ke rumah	Masyarakat Kota Makassar	Jumlah masyarakat yang dilayani/ dikunjungi Tingkat kepuasan masyarakat	Dinas Kesehatan	APBD	Puskesmas dan Dinas Kesehatan		Sejak 2015
	2	Lorong Sehat (Longset)	Meningkatkan pemberdayaan masyarakat	Masyarakat	Meningkatnya kelurahan yang ber PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat)	Dinas Kesehatan	APBD	Dinas Kesehatan,		Sejak 2015
	3	Fast UGD	Menyiapkan aplikasi yang memuat informasi ketersediaan layanan UGD beserta ketersediaan tenaga medis yang terdekat dari lokasi pasien yang dapat diakses melalui <i>smart phone</i> .	Masyarakat	- Persentase masyarakat yang mengakses aplikasi fast UGD - Persentase pelayanan kesehatan dari pasien yang mengakses aplikasi fast UGD		APBD	Dinas Kesehatan	Seluruh RS yang ada di Makassar dan sekitarnya	2018
	4	Data Centre Kesehatan	Untuk menciptakan informasi dan akses data kesehatan di lingkungan Kota Makassar	Semua data yang ada di fasilitas pelayanankesehatan yang ada di Kota Makassar	Terbentuknya data centre yang mengintegrasikan data yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan		APBD	Dinas Kesehatan	Penyedia Komunikasi	2018
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Makassar ;									
	2	SIM Musrenbang	- Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan; - Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antardaerah, antarruang, antarwaktu, antar fungsi pemerintah maupun antara pusat dan daerah; - Menjamin keterkaitan dan	- BAPPEDA Kota Makassar, - SKPD Kota Makassar	- Penyusunan RKPD dan KUA-PPAS lebih terstruktur, rapi, dan efektif. - Perbaikan penyusunan RKPD dan KUA-PPAS yang diukur dengan kecepatan dan		APBD	BAPPEDA		

			- konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan; - Mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan - Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, berkeadilan, dan berkelanjutan		- ketepatan waktu penyusunan (secara teknis, bukan secara kebijakan). - Proses penyusunan RKPD dan KUA-PPAS yang lebih efisien dari segi biaya, - waktu maupun biaya sumber daya manusia. - Pengendalian, kontrol dan pengawasan terhadap kegiatan SKPD sejak mulai - penyusunan perencanaan yang lebih cepat dan lebih baik					
12	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Makassar;									
	1	Care Emergency Centre (CARESTER)	Mendekatkan layanan kedaruratan ke masyarakat	Masyarakat yang mengalami kedaruratan membutuhkan bantuan	Jumlah Unit bangunan Care Emergency Centre yang dibangun	1.500.000.000,-	APBD	BPBD	DAMKAR,DINKES,D PU,DISKOMINFO	2015 s/d 2019
	2	Siaga Tanggap Bencana di Lorong (TABE RONG)	Menyiapkan masyarakat lorong dengan mengelola ancaman, menurunkan kerentanan, meningkatkan kapasitas dalam menghadapi bencana	Kelompok masyarakat rentan di Lorong	Jumlah lorong yang tanggap terhadap bencana	400.000.000,-	APBD	BPBD	PLN, PDAM,DAMKAR, Dinas Perumahan, Dinas Sosial.	2018 s/d 2019 dan diusukan kembali di RPJMD berikutnya
13	Dinas Pendidikan Kota Makassar;									
	1	e-DataTerapan	Tersedia-nya layanan data pendidikan Kota Makassar	Meningkatnya ketersediaan layanan data pendidikan Kota Makassar	Persentase ketersediaan data pendidikan Kota Makassar	150.000.000	APBD	Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Makassar	Internal: 1. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, 2. Dinas Kominfo, 3. Dinas Perpustakaan, 4. Dinas Kearsipan, 5. Bappeda, 6. BKPSDMD Eksternal: 1. Badan Pusat Statistik	2017-2019
		e-DataGuru	Tersedia-nya layanan data guru dan tenaga kependidikan Kota Makassar	Meningkatnya layanan data guru dan tenaga kependidikan Kota Makassar	Persentase ketersediaan data guru dan tenaga kependidikan Kota Makassar	150.000.000	APBD	Bidang Manajemen Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Kota Makassar	1. Internal: 2. Satuan Pendidikan (PAUD-TK, SD,SMP), 3. Dinas Kominfo, 4. BKPSDMD 5. Eksternal: 6. Provider penyedia jasa	2018-2019

									telekomunikasi antara lain: PT. Telkomsel, PT. Indosat, dan lain- lain	
26	Dinas Sosial Kota Makassar;									
		SIM -DPMKS	Tersedianya data Penyandang Masalah Kesejahteraan secara Online tingkat Kecamatan dan kelurahan	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Data dapat di akses secara cepat dan tepat yang dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan	Penyediaan Aplikasi SIM DPMKS = Rp. 150.000.000 Pelaksana : Rp. 250.000.000	APBD kota Makassar	Tahun 2018	2018	
29	Dinas pariwisata									
		Makassar Monthly Event	- Mendorong peningkatan jumlah Wisatawan baik Mancanegara dan Wisatawan Nusantara yang berkunjung ke Indonesia - Meningkatnya jumlah Komunitas yang berdampak pada peningkatan sektor perekonomian - Bertambahnya kegiatan pameran persektor dengan adanya kegiatan monthly event yang dilaksanakan perbulan selama setahun	Wisatawan, Pelaku Ekonomi Kreatif dan Masyarakat	Penyelenggaraan event pariwisata unggulan yang terencana dan terjadwal setiap bulan merupakan salah satu inovasi program Dinas Pariwisata Kota Makassar dalam meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Makassar seiring peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan pelaku dan produk industri ekonomi kreatif	7,1 MILYARD	Pajak daerah dan sumber lainnya yang diatur dalam peraturan yang berlaku	Pemerintah kota makassar bidang pengembangan ekonomi kreatif kota makassar	Stakeholders kepariwisataan, hotel, bumh, bumda,	Januari – desember 2018
	Dinas Ketahanan Pangan Kota Makassar;									
		1.GETAR 1000 LONGGAR	Mewujudkan lorong-lorong yang bersih, hijau dan tertata dengan rapi	- Meningkatnya Partisipasi aktif masyarakat lorong - Meningkatnya kesadaran dan kepedulian yang tinggi masyarakat akan pentingnya lorong yang bersih, hijau dan tertata dengan rapi - meningkatkan kualitas hubungan antar masyarakat lorong dan dengan Pemerintah setempat	- Lorong yang bersih dan hijau - Meingkatkan Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan - Silaturahmi yang terjalin lebih erat antar masyarakat	Programnya Sudah berjalan sejak Tahun 2015	APBD dana Swadaya Masyarakat	Dilaksanakan sejak Tahun 2015	Kerjasama antar tokoh masyarakat, RW, RT, Pemerintah dan Pihak swasta	
		1. BULO (Badan Usaha Lorong)	1. Penyaluran sarana produksi (media tanam, benih, pupuk, Pestisida dll) sudah	1. Masih terdapat beberapa poktan yang terlambat	1. Pendampingan yang intens terus dilakukan oleh para	Programnya Sudah berjalan awal Tahun 2017	APBD dana Swadaya Masyarakat	Dilaksanakan Tahun 2017	Kerjasama Masyarakat, tokoh	

			tersalurkan dengan tepat waktu 2. Sudah ratusan kelompok Tani Lorong (poktanrong) telah melaksanakan Panen yang dimulai sejak Bulan Agustus sampai sekarang. 3. Partisipasi masyarakat didalam Poktanrong yang	memulai aktivitas budidaya tanam cabenya 2. Partisipasi Aparat pemerintah setempat yang masih belum aktif secara menyeluruh. 3. Belum terbentuknya Koperasi yang menjadi tempat para anggota Poktanrong menjual hasil panen cabenya.	penyuluh pertanian DKP 2. Motivasi dan sosialisasi aktif secara terus menerus dilaksanakan demi suksesnya Program BULO 3. Koordinasi dan FGD antar SKPD yang terkait terus dilakukan untuk penyempurnaan program BULO				RW,RT, dan aparat Pemerintah	
		2. APLIKASI PACARITA (PANEN CABE LORONG KITA)	- Sudah dapat diakses di playstore pada Handphone yang berbasis android - Tersedianya informasi tentang kondisi tanaman cabe disetiap Poktanrong yang ada di setiap kecamatan di Kota Makassar - Para Anggota Poktanrong telah mendownload aplikasi PACARITA	Beberapa fitur didalam Aplikasi PACARITA belum berjalan dengan sempurna	Perbaikan-perbaikan terus dilakukan untuk menyempurnakan Aplikasi PACARITA ini	Programnya Sudah berjalan Agustus 2017	APBD Kota Makassar	Dilaksanakan Tahun 2017	Kerjasama dengan Ahli IT	
Dinas Perhubungan Kota Makassar;										
		PETE-PETE SMART	Mengurangi kemacetan lalu lintas	Masyarakat Pengguna Transportasi Umum	- Terciptanya sistem transportasi yang nyaman efektif dan efisien - Ikut angkutan umum yang diharapkan menjadi idola masyarakat sebagai transportasi publik yg aman tertib nyaman terintegrasi serta berkelanjutan - Smart card one day one ticket one route			DISHUB		
		PASIKOLA	- Mengurai kemacetan lalu lintas - Mengantisipasi kebutuhan	Anak Sekolah Dalam Wilayah Kota Makassar	PASIKOLA khusus mengangkut			DISHUB		

			kendaraan umum dan kendaraan pribadi untuk mengantar anak sekolah Memodifikasi pete pete konvensional menjadi pete pete anak sekolah PASIKOLA yang beroperasi melakukan antar jemput anak sekolah		anak sekolah, terjadwal dengan fasilitas pendingin udara, air minum, bahan bacaan, tempat sampah dan lain-lain PASIKOLA lebih terjamin keamanan dan keselamatan anak sekolah Didukung Sopir PASIKOLA yg terampil dan cakap					
		E NASSAMI	Sistem smart yg digunakan melalui android untuk mengetahui pergerakan PASIKOLA	Orang tua murid Sekolah Intansi teknis	Orang tua murid dapat memantau pergerakan anaknya yang diangkut PASIKOLA Andal dan terjaminnya ketepatan waktu pergi pulang sekolah			DISHUB		
		MODTRAP GOES TO SCHOOL	Bidang Moda Transportasi secara rutin dan terjadwal berkunjung ke sekolah2 dan menjadi pembina upacara memberi bimbingan mengenai transportasi perkotaan yang aman selamat tertib dan lancar Mensosialisasikan pentingnya transportasi yg selamat aman nyaman terjangkau Himbuan tidak penggunaan sepeda motor oleh pelajar ke sekolah	Pelajar	Pemahaman pentingnya laik jalan pengemudi dan kendaraan Meminimalisir kecelakaan lalu lintas			DISHUB		
Kecamatan Rappocini										
		MINI WAR ROOM	Meningkatkan pengawasan kepada aparaturnya kecamatan dan kelurahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat	Masyarakat Aparatur Kecamatan dan kelurahan	Kurangnya pengaduan masyarakat Meningkatnya disiplin Aparatur	Kecamatan Rappocini	APBD	Kecamatan dan Kelurahan		Sejak 2016
		Motor Pelayanan Lorong'ta	Memberikan pelayanan Administrasi langsung ke rumah	Masyarakat	Jumlah masyarakat yang dilayani/dikunjungi	Kecamatan Rappocini	APBD	Kecamatan dan Kelurahan		Sejak 2015
		SIMRETSAH (Sistem Retribusi Sampah)	Memudahkan pendataan warga/ masyarakat dalam pembayaran retribusi sampah	Masyarakat	Realisasi target retribusi sampah	Kecamatan Rappocini	APBD	Kecamatan dan Kelurahan		Sejak 2016
		RW Zero Sampah	Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah	Masyarakat	Meningkatnya RW yang mengelolah sampahnya secara mandiri	Kecamatan Rappocini	APBD	Kecamatan dan Kelurahan		Sejak 2016
KECAMATAN MAKASSAR										
		Mini Warroom	Sebagai pusat pengendalian sosial media,aktivitas-aktivitas pelayanan di 14	Pelayanan informasi publik yang prima	Sumber daya manusia yang profesional dan		APBD	SKPD Kecamatan Makassar	Tripika Kecamatan,Kelurahan,RT/RW,	1 tahun

			kelurahan di kecamatan makassar yang akan standby memantau apapun yang terjadi di wilayah Kecamatan Makassar		data-data yang akurat				Perusahaan Telekomunikasi	
		Bank Sampah Sektoral	Bank Sampah Sektoral merupakan jembatan atau mediator antara bank sampah unit ke bank sampah pusat.	Dapat memberikan nilai tambah bagi petugas Kebersihan serta memberikan edukasi kepada pegawai di kecamatan Makassar bagaimana pemilahan sampah yang baik dan member manfaat	Sosialisasi yang baik kepada para Nasabah bank sampah sektoral		APBD	SKPD Kecamatan Makassar	UPTD Bank Sampah Kota Makassar	1 tahun
		BICARAKI (Bisa CARI kabaRnya berKasta disini)	membantu warga yang telah mengurus berkas-berkas pada kantor Kecamatan Makassar, jadi warga yang telah mengurus berkas tidak perlu lagi datang ke Kantor Kecamatan Makassar sekedar hanya ingin tahu berkasnya selesai atau masih dalam pengurusan.	Pelayan untuk Masyarakat	Sosialisasi yang baik dan peran pendukung aplikasi ini		APBD	SKPD Kecamatan Makassar	Tripika Kecamatan, Kelurahan, RT/RW, Perusahaan Telekomunikasi	3 tahun
DINAS KEBUDAYAAN										
		Program pembinaan dan pengembangan seni budaya	Mewujudkan sanggar seni dan kebudayaan yang berdaya saing, berbudaya dan religious	Terlaksananya pembinaan dan pengembangan seni budaya di kampung Paropo	% cakupan pembinaan dan pengembangan sanggar seni dan pengembangan Kebudayaan	Rp. 194.001.500 untuk Festival Kampung Budaya dan Rp.235. 985.900 Untuk Panggung Budaya Pengembangan potensi seni tradisional lingkungan sekolah Rp.320.012.600,00 TOTAL ANGGARAN 750.000.000,00	APBD kota Makassar Tahun Anggaran 2018	Dinas Kebudayaan Leading Sektor Seni Budaya	Masyarakat PAROPO Lurah, Camat Pemuka Masyarakat Lembaga Adat Budayawan dan Seniman Lembaga Swadaya Masyarakat SKPD Terkait Dinas Parawisata Dinas Pendidikan Dinas PU Pemeberdayaan Perempuan dll	Mulai Tahun 2018 dan pemebinaan Terus menerus samapai Kampung PAROPO Kecamatan Manggala Jadi Kampung BUDAYA yang bias menjadi Destinasi Budaya dan Parawisata

		Program Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Kebudayaan	Menjamin ketersediaan pengelolaan sarana dan prasarana serta pemanfaatan akses layanan sarana dan prasarana budaya	Melaksanakan perencanaan, pengadaan, pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana budaya	Jumlah sarana dan prasarana kebudayaan yang disediakan dan dikembangkan	Untuk Rehabilitasi Studio dan Sanggar Seni RP. 81.195.900 Monitoring Evaluasi, Konsultasi dan Pelaporan Sarana dan Prasarana Budaya RP. 88.425.000,00 Pengadaan Alat Musik Tradisional Rp. 81.300.000,00	APBD kota Makassar Tahun Anggaran 2018	Dinas Kebudayaan Leading Sektor Bidang Pelestarian sejarah, tradisi dan Cagar Budaya	Masyarakat PAROPO Lurah, Camat Pemuka Masyarakat Lembaga Adat Budayawan dan Seniman Lembaga Swadaya Masyarakat SKPD Terkait Dinas Parawisata Dinas Pendidikan Dinas PU Pemeberdayaan Perempuan dll	Mulai Tahun 2018 dan pemebinaan Terus menerus samapai Kampung PAROPO Kecamatan Manggala Jadi Kampung BUDAYA yang bias menjadi Destinasi Budaya dan Parawisata
		Program Pelestarian Kekayaan Budaya	Mewujudkan kebudayaan Makassar yang berkembang sesuai dengan perubahan jaman tanpa kehilangan jati diri dan martabatnya dan memperoleh pengakuan serta penghormatan masyarakat dan dunia	Meningkatnya Pengakuan dan Penghargaan serta pemahaman masyarakat dan dunia terhadap kebudayaan makassar	Presentase kerjasama kebudayaan dalam dan luar negeri	1. Untuk Kegiatan TUDang Sipulung Rp. 110.300.700 2. Misi Budaya dan Pertukaran Budaya 141.694.300,0	APBD kota Makassar Tahun Anggaran 2018	Dinas Kebudayaan Leading Sektor Bidang Kekayaan Budaya	Masyarakat PAROPO Lurah, Camat Pemuka Masyarakat Lembaga Adat Budayawan dan Seniman Lembaga Swadaya Masyarakat SKPD Terkait Dinas Parawisata Dinas Pendidikan Dinas PU Pemeberdayaan Perempuan dll	Mulai Tahun 2018 dan pemebinaan Terus menerus samapai Kampung PAROPO Kecamatan Manggala Jadi Kampung BUDAYA yang bias menjadi Destinasi Budaya dan Parawisata
DINAS PENDIDIKAN										
	1	e-DataGuru	Tersedia-nya layanan data guru dan tenaga kependidikan Kota Makassar	Meningkatnya layanan data guru dan tenaga kependidikan Kota Makassar	Persenta-se ketersediaan data guru dan tenaga kependidikan Kota Makassar	3. 150.000.000	APBD	Bidang Manajemen Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Kota Makassar	Internal: 1. Satuan Pendidikan (PAUD-TK, SD,SMP), 2. Dinas Kominfo, 3. BKPSDMD Eksternal: Provider penyedia jasa telekomunikasi antara lain: PT. Telkomsel, PT. Indosat, dan lain-lain	2018-2019

		e-Data Terapan	Tersedia-nya layanan data pendidikan Kota Makassar	Meningkatnya ketersediaan layanan data pendidikan Kota Makassar	Persentase ketersediaan data Kota Makassar	4. 150.000.000	APBD	Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan Sekretariat Dinas Pendidikan Kota Makassar	Internal: 4. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, 5. Dinas Kominfo, 6. Dinas Perpustakaan, 7. Dinas Kearsipan, 8. Bappeda, 9. BKPSDMD Eksternal: Badan Pusat Statistik	2017-2019
DINAS KELAUTAN										
		Meat Care	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak Pelayanan Laboratorium Keliling Kesmavet dalam rangka jaminan keamanan pangan asal hewan	Produk Pangan Asal Hewan Dan Produk olahan asal hewan lainnya	Jumlah produk pangan asal hewan dan produk olahan asal hewan lainnya yang memenuhi kriteria Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	5. 100.000.000,-	APBD Kota Makassar	Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar	SATPOL PP Kota Makassar, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Sulawesi, Balai Besar Veteriner Maros,	Mobil Laboratorium Keliling Kesmavet "Meat Care"
		Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Pelayanan Kesehatan Hewan Keliling dalam rangka pencegahan handan penanggulangan penyakit hewan menular	Hewan Ternak, Hewan Kesayagandan Ternak Unggas	Jumlah Hewan yang dilayani	250.000.000,-	APBD Kota Makassar	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar	PDHI, Balai Besar Veteriner Maros	Animal Care (Layanan Kesehatan Hewan Keliling)
DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA MAKASSAR										
		Program Sistem Pelayanan Pajak on-line Terpadu (SIPAKATAU)	Membantu pelaksanaan dan meningkatkan kemudahan bagi wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya	Meningkatnya Pendapatan Daerah	Pertumbuhan Asli Pendapatan Daerah		APBD	Bidang Pendaftaran dan Pendataan	PT Bank Rakyat Indonesia, Wajib Pajak	
		Program Operasi Transaksi untuk Pajak Lanjutan Gunakan secara efektif Laskar Peduli Pajak / OTT PACAR G - L P P (OTT PACAR GELAP)	Memudahkan bagi wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya	Meningkatnya Pendapatan Daerah	Pertumbuhan Asli Pendapatan Daerah		APBD	Bidang Pendaftaran dan Pendataan	Laskar Peduli Pajak	

BAB VI. PENUTUP

Dokumen Master Plan Makassar Sombere dan Smart City Kota Makassar sebagai dokumen strategis pelaksanaan pembangunan Makassar smart city, yang terimplementasi dalam perencanaan pembangunan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Program dan sasaran telah digambarkan dalam dokumen ini melalui proses bimbingan teknis bimbingan teknis secara bertahap yang melibatkan berbagai stakeholder baik internal pemerintahan kota makassar maupun dari technopreneur, media dan jurnalis, tokoh masyarakat, dosen, karyawan maupun lembaga swadaya masyarakat. Berdasarkan Visi dan misi bapak Walikota Makassar dikembangkan menjadi 6 program dan 18 sasaran pembangunan kebijakan dan kelambagaan, infrastruktur dan aplikasi pelayanan publik, selanjutnya menjadi peta jalan pembangunan Makassar Sombere dan smart city.

Atas Nama Pemerintah Kota Makassar Secara khusus menyampaikan kepada kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan menyusun dokumen selama bimbingan teknis smart city sehingga selesai khususnya kepada Pembimbing Smart City Kota Makassar (Prof. DR.Ir. Marsudi Wahyu Kiswono), Ketua dan anggota Dewan Smart City, Tim Teknis Smart City, Kepala Dinas Kominfo Makassar, Para Kepala Bidang Dinas Kominfo, Kepala Seksi Aplikasi dan Telematika (Jusman, S.Kel, M.Si) dan Kepala Seksi Penyiaran Dan Kemitraan Media (Muhammad Hamzah, SE) beserta stafnya yang telah mengkhhususkan waktunya dalam rangka penyusunan dokumen ini.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dimensi Makassar smartcity dan indikator (IESE)

3 MISI	6 DIMENSI SMART CITY dan 18 SASARAN	68 INDKATOR
To reconstruct Society Destiny	SMART SOCIETY 1. Pelayanan kesehatan (Health Care) 2. interaksi masyarakat (community) 3. ekosistem literasi yang tinggi (education) 4. keamanan lingkungan masyarakat (security)	HUMAN CAPITAL INDICATORS 1 Pendidikan tinggi 2 sekolah bisnis 3 Gerakan mahasiswa 4 Jumlah universitas 5 Jumlah Meseium 6 Jumlah Galeri seni 7 Expenditure on leisure and recreation SOCIAL COHESION INDICATORS 8 Rasio Kematian 9 Tingkat kriminalitas 10 Indeks Kesehatan 11 Tingkat pengangguran 12 Indeks Gini 13 Harga properti 14 Indeks Kebahagiaan
	SMART EKONOMI 5. ekosistem creative digital industri 6. kesejahteraan rakyat (welfare) 7. transaksi keuangan elektronik (e-Transaction)	ECONOMIC INDICATORS 15 Produktivitas 16 Waktu terpenting memulai berbisnis 17 Kemudahan berbisnis 18 Jumlah Kantor pusat 19 Persentase orang awal berbisnis 20 Jumla Pengusaha 21 GDP
To resform of Bureaucracy	SMAR GOVERNANCE Integrasi & Interoperabilitas efiseinsi Bureaucracy	PUBLIC INDICATORS 22 Jumlah tarif pajak 23 Dana simpanan 24 GNP (Konstan) 25 Kedutaaan 26 Twitter 27 Sales tax
		MANAGEMENT INDICATORS 28 Indeks kekuatan hukum 29 Indeks persepsi korupsi

To Restore City Spatial Plan	Infrastructure Development and security	30	Fungsi Inovasi departemen
		31	Layanan web pemerintah
		32	Open data platform
	SMART ENVIRONMENT	ENVIRONMENTAL INDICATORS	
	8. Proteksi Lingkungan (Environment Protection)	33	Emisi CO
	9. Tata Kelola Sampah dan Limbah (Waste)	34	Indeks Emisi CO
	10. energy yang lebih efisien (Energy efisiensi)	35	Emisi Methane
		36	Persentase akses air bersih
		37	PM2.5
		38	PM10
		39	Indeks Polusi
		40	Indeks Kinerja Lingkungan
	SMART LIVING	MOBILITY AND TRANSPORTATION INDICATORS	
	11. City Appearance Branding	41	Indeks Lalu lintas
	12. ICT yang berdaya saing creative industri)	42	Indeks Inefisiensi
	13. Harmonisasi tata ruang wilayah	43	Jumlah Kelakaan di jalan
		44	Metro
		45	Penerbangan
		46	Alat transportasi
		47	Index of traffic for commuting to work
		URBAN PLANNING INDICATORS	
		48	Persentase melakukan akses terhadap fasilitas sanitasi
		49	Jumlah orang per KK
		50	tokoh sepeda
		51	arsitektur
		52	sepeda
	SMART BRANDING	INTERNATIONAL OUTREACH INDICATORS	
	14. Ekosistem Pariwisata (Tourism Branding)	53	Number of international tourists
	15. Bisnis unggulan Daerah (Business Branding)	54	Number of passengers of an airline
	16. Kota berciri sombere (City Appearance Branding)	55	Hotels
		56	sightshmap
		57	Jumlah konferensi dan pertemuan
		TECHNOLOGY INDICATORS	
		58	Jumlah konferensi dan pertemuan
		60	Number of broadband subscribers
		61	Broadband
		62	IP addresses
		63	Facebook
		64	Mobile phones
		65	Quality of Web services
		66	Indeks Inovasi
		67	Smartphones

68 Wi-Fi hot spot

DIMENSI I. 10 key dimensions and 68 indikator**DIMENSI II. HUMAN CAPITAL INDICATORS**

NO.	INDICATOR	DESCRIPTION / UNIT OF MEASUREMENT	SOURCE
1	Higher education	Proportion of population with secondary and higher education.	Euromonitor
2	Business schools	Number of business schools (top 100).	<i>The Financial Times</i>
3	Movement of students	International movement of higher-level students. Number of students.	UNESCO
4	Number of universities	Number of universities.	QS Top Universities
5	Museums	Number of museums per city.	2thinknow
6	Art galleries	Number of art galleries per city.	2thinknow
7	Expenditure on leisure and recreation	Expenditure on leisure and recreation. Expressed in millions of U.S. dollars at 2014 prices.	Euromonitor

DIMENSI III. SOCIAL COHESION INDICATORS

NO.	INDICATOR	DESCRIPTION / UNIT OF MEASUREMENT	SOURCE
8	Ratio of deaths	Ratio of death per 100,000 inhabitants.	Euromonitor
9	Crime rate	Crime rate.	Numbeo
10	Health index	Health index.	Numbeo
11	Unemployment rate	Unemployment rate (number of unemployed / labor force).	Euromonitor
12	Gini index	The Gini index varies from 0 to 100, with 0 being a situation of perfect equality and 100 that of perfect inequality.	Euromonitor
13	Price of property	Price of property as percentage of income.	Numbeo
14	Ratio of female workers	Ratio of female workers in the public administration.	International Labour Organization
15	Peace index	The Global Peace Index is an indicator that measures the peacefulness and the absence of violence in a country or region. The bottom-ranking positions correspond to countries with a high level of violence.	Centre for Peace and Conflict Studies at the University of Sydney

DIMENSI IV. ECONOMIC INDICATORS

NO.	INDICATOR	DESCRIPTION / UNIT OF MEASUREMENT	SOURCE
16	Productivity	Labor productivity calculated as GDP/working population (in thousands).	Euromonitor
17	Time necessary to start a business	Calendar days needed to complete the procedures involved in the legal operation of a company.	World Bank
18	Ease of starting a business	The top positions in the ranking indicate a more favorable regulatory environment for creating and operating a local company.	World Bank
19	Number of headquarters	Number of headquarters of publicly traded companies.	Globalization and World Cities (GaWC)
20	Percentage of people at early business stage	Percentage of 18 to 64-year-old population who are new entrepreneurs or owners/managers of a new business (no more than 42 months).	Global Entrepreneurship Monitor
21	Entrepreneurs	Companies in an initial phase that represent a city's economic bases. They represent economic dynamism and include a high proportion of companies devoted to technology. Used per capita.	2thinknow
22	GDP	Gross domestic product in millions of U.S. dollars at 2014 prices.	Euromonitor

DIMENSI V. PUBLIC MANAGEMENT INDICATORS

NO.	INDICATOR	DESCRIPTION / UNIT OF MEASUREMENT	SOURCE
23	Total tax rate	This measures the total amount of taxes and compulsory contributions paid by businesses after accounting for deductions and exemptions allowed as part of commercial profits.	World Bank
24	Reserves	Total reserves in millions of current U.S. dollars.	World Bank
25	Reserves per capita	Reserves per capita in millions of current U.S. dollars.	World Bank
26	Embassies	Number of embassies and consulates per city.	2thinknow
27	Twitter	Twitter users in prominent user directories (e.g., Twellow). This includes users who define themselves as leaders (writers, activists, business leaders, journalists, etc.). In thousands of people.	2thinknow
28	Sales tax	This has a big impact on the economy. Lower rates of sales tax can be used to finance investment in services and intelligent infrastructure.	2thinknow

DIMENSI VI. GOVERNANCE INDICATORS

NO.	INDICATOR	DESCRIPTION / UNIT OF MEASUREMENT	SOURCE
29	Strength of legal rights index	This index measures the degree to which collateral and bankruptcy laws protect the rights of borrowers and lenders and thus facilitate access to loans. The values run from 0 to 12, where the highest ratings indicate that the laws are better designed to expand access to credit.	World Bank
30	Corruption perceptions index	The values go from 0 = very corrupt to 100 = very transparent.	Transparency International
31	Functions of the innovation department	Number of functions of the city's innovation department (or ministry if there is one).	2thinknow
32	Range of government Web services	Range of online services for all city council users (residents or visitors). This is a measure of modern and technological municipal government. Scale from 0 to 5.	2thinknow
33	Open data platform	This describes whether the city has an open data system.	CTIC Foundation and Open World Map

DIMENSI VII. ENVIRONMENTAL INDICATORS

NO.	INDICATOR	DESCRIPTION / UNIT OF MEASUREMENT	SOURCE
34	CO emissions	Carbon dioxide emissions from the burning of fossil fuels and the manufacture of cement. Measured in kilotons (kt).	World Bank
35	CO emission index	CO emission index.	Numbeo
36	Methane emissions	Methane emissions that arise from human activities such as agriculture and the industrial production of methane. Measured in kt of CO ₂	World Bank
37	Percentage of the population with access to the water supply	Percentage of the population with reasonable access to an appropriate quantity of water resulting from an improvement in the water supply.	World Bank
38	PM2.5	PM2.5 measures the amount of particles in the air whose diameter is less than 2.5 µm. Annual mean.	World Health Organization
39	PM10	PM10 measures the amount of particles in the air whose diameter is less than 10 µm. Annual mean.	World Health Organization
40	Pollution index	Pollution index.	Numbeo
41	Environmental performance index	Environmental Performance Index (from 1 = poor to 100 = good).	Yale University

DIMENSI VIII. MOBILITY AND TRANSPORTATION INDICATORS

NO.	INDICATOR	DESCRIPTION / UNIT OF MEASUREMENT	SOURCE
42	Traffic index	The traffic index is estimated by considering the time spent in traffic and the dissatisfaction this generates. It also includes estimates of CO ₂	Numbeo
43	Inefficiency index	The inefficiency index is an estimate of the inefficiencies in traffic. High values represent high rates of inefficiency in driving, such as long journey times.	Numbeo
44	Number of road accidents	Number of road accidents per 100,000 inhabitants.	Euromonitor
45	Metro	Number of metro stations per city.	2thinknow
46	Flights	Number of arrival and departure flights (air routes) in a city.	2thinknow
47	Means of transportation	The means of transportation represents the public transportation options for smart cities. The value of the variable increases if there are more transportation options. The lack of transportation options can reduce the attractiveness of a city as a smart destination.	2thinknow
48	Index of traffic for commuting to work	Index of traffic considering the journey time to work.	Numbeo
49	Bike sharing	public use of shared bicycles that provide transport from one location to another within a city. The indicator varies between 0 and 2 according to how developed the system is.	The Bike-sharing World Map

DIMENSI IX. URBAN PLANNING INDICATORS

NO.	INDICATOR	DESCRIPTION / UNIT OF MEASUREMENT	SOURCE
50	Percentage of the population with access to sanitation facilities	Percentage of the population with at least sufficient access to facilities for the disposal of excreta that can efficiently avoid the contact of humans, animals and insects with excreta.	World Bank
51	Number of people per household	Number of people per household.	Euromonitor
52	Bicycle shops	Number of bicycle shops per capita.	2thinknow
53	Architects	Number of architecture firms per capita.	2thinknow
54	Cycling	Cycling enthusiasts per capita. Bicycle use represents both a sustainable measure of transportation and a metric for a city's exercise and cultural attitude. Many cities that historically are smart cities have a positive correlation with the presence of a cycling culture (weather permitting).	2thinknow

DIMENSI X. INTERNATIONAL OUTREACH INDICATORS

NO.	INDICATOR	DESCRIPTION / UNIT OF MEASUREMENT	SOURCE
55	Number of international tourists	Number of international tourists who visit the city. In thousands of people	Euromonito
56	Number of passengers of an airline	Number of passengers who travel with airlines. In thousands of people	Euromonito
57	Hotels	Number of hotels per capita.	2thinknow
58	Sightsmap	Ranking of cities according to the number of photos taken in the city and uploaded to Panoramio (community for sharing photographs online). The top positions correspond to the cities with the most photographs	Sightsmap
59	Number of conferences and meetings	Number of international conferences and meetings in a city	International Meeting Congress and Convention Association

DIMENSI XI. TECHNOLOGY INDICATORS

NO.	INDICATOR	DESCRIPTION / UNIT OF MEASUREMENT	SOURCE
60	Number of broadband subscribers	Number of broadband subscribers per country with a digital subscriber line, cable modem, or other high-speed technology, per 100 inhabitants.	World Bank
61	Broadband	Number of broadband users within a city, including wireless and fixed connections	2thinknow
62	IP addresses	Number of IP addresses per capita.	2thinknow
63	Facebook	Number of Facebook users per capita.	2thinknow
64	Mobile phones	Number of mobile phones per capita	2thinknow
65	Quality of Web services	The quality of the city council's website measures the commitment of its information technology policy, support for the development of local businesses, and other technology initiatives. Scale from 0 to 5, the maximum corresponding to the website with the best-quality services.	2thinknow
66	Innovation index	Innovation index (Innovation Cities Index). Valuation of 0 (no innovation) to 60 (a lot of innovation).	Innovation Cities Program
67	Smartphones	Number of smartphones per capita. The use of smartphones and their	2thinknow
68	Wi-Fi hot spot	Number of wireless access points globally. They represent the options to connect to the Internet by businesspeople while traveling.	2thinknow

***Update dokumen, tanggal 19 Desember 2020
Oleh : DR. JUSMAN, S.KEL, M.Si
setelah P.J. WALIKOTA MAKASSAR PROF. DR. IR. RUDY
DJAMALAUDDIN, ST, M.ENG Menyampaikan materi smart city di High
Level Meeting Smart City Jepang Ke Dua pada tanggal 16 Desember 2020,
Untuk memastikan materi Pak Pj.sebagai Komitmen Pemkot untuk
mengimplemetasikannya.***

MAKASSAR KOTA DUNIA YANG NYAMAN UNTUK SEMUA

DISKOMINFO MAKASSAR

Jl. A. P. Pettarani No. 62
Tlp : 0411-4671729

